

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN TERHADAP HARGA  
SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI  
TAHUN 2021-2023**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Akuntansi Program Studi Akuntansi  
Universitas Islam Batik Surakarta**

**Oleh :**

**RIZKY ANNISAKH SAVITRI**

**NIM: 202303P002**

**FAKULTAS AKUNTANSI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS ISLAM BATIK  
SURAKARTA  
2025**

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN TERHADAP HARGA  
SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI**

**TAHUN 2021-2023**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Akuntansi Program Studi Akuntansi  
Universitas Islam Batik Surakarta**

**Oleh :**

**RIZKY ANNISAKH SAVITRI**

**NIM: 202303P002**

**FAKULTAS AKUNTANSI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS ISLAM BATIK  
SURAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertandatangan di bawah ini setelah membaca skripsi ini dengan judul  
**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN TERHADAP HARGA  
SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI  
TAHUN 2021-2023**

Oleh :

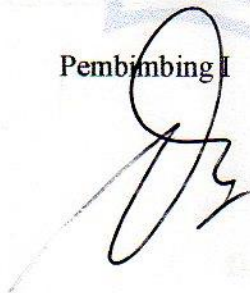
**RIZKY ANNISAKH SAVITRI**

NIM : 202303P002

Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi Universitas Islam  
Batik Surakarta

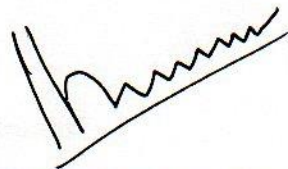
Surakarta, 19 Februari 2025

Pembimbing I



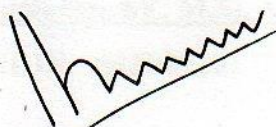
**Dr. Suhendro, SE., M.Si, Akt**

Pembimbing II



**Dimas Ilham Nur Rois, SE., M.Ak**

Mengetahui,  
Kepala Program Studi Akuntansi



**Dimas Ilham Nur Rois, SE., M.Ak**

**NIDN. 0623119402**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Telah Disetujui dan Disahkan Untuk Memenuhi Syarat dan Tugas Guna  
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Fakultas  
Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta.

Pada Hari : Rabu  
Tanggal : 19 Februari 2025

Tim Penguji Skripsi :

1. Dr. Suhendro, SE, M.Si, Akt

Ketua

2. Dimas Ilham Nur Rois, SE., M.Ak

Sekretaris

3. Riana Rachmawati, SE, M.Si, Akt

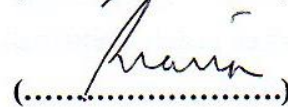
Anggota



(.....)



(.....)



(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Akuntansi  
Universitas Islam Batik Surakarta



Dr. Suhendro, SE, M.Si, Akt

NIDN. 0015027201

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizky Annisakh Savitri

NIM : 202303P002

Judul Skripsi : PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN DI BEI TAHUN 2021-2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang diajukan ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang dikutip dalam naskah ini secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 19 Februari 2025



Rizky Annisakh Savitri

## **MOTTO**

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.”

– Ralph Waldo Emerson

“Hanya pendidikan yang bisa menyelamatkan masa depan, tanpa pendidikan indonesia tak mungkin bertahan.”

– Najwa Shihab

“Pendidikan itu mengobarkan api, bukan mengisi bejana”

– Socrates

“Hiduplah seakan-akan kamu akan mati hari esok dan belajarlh seolah kamu akan hidup selamanya.”

– Mahatma Gandhi

“Banyak ketidakmungkinan yang harus selalu diwujudkan”

– Rizky A Savitri

## KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, berkah, rahmat dan hidayah Nya yang telah diberikan kepada kita dan atas doa orang-orang tercinta, Alhamdulillah dengan ini skripsi untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana akuntansi dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan perasaan bahagia saya mengucapkan rasa syukur dan terima kasih saya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan kekuatan serta selalu
2. Memberikan petunjuk untuk kemudahan dan kelancaran atas terselesaikannya skripsi saya.
3. Ibu, ayah, dan adik perempuan saya yang selalu mendukung, memotivasi, menasehati dan mendoakan yang terbaik untuk saya baik moril maupun materiil. Semoga Allah SWT selalu memberikan panjang umur, nikmat sehat, dan keberkahan Nya untuk keluarga saya.
4. Kepada pacar saya Rahmat Istanto yang selalu menemani saya dari awal hingga akhir Skripsi, yang selalu ada dalam suka maupun duka dalam mengerjakan Skripsi dan juga yang selalu memberikan nasehat, pendapat, dukungan kepada saya untuk menyelesaikan Skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis. Tak lupa shalawat dan salam penulis persembahkan kepada nabi besar kita nabi Muhammad SAW, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI TAHUN 2021-2023”. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta. Penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak yang turut terlibat didalamnya. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak:

1. Ipmawan Muhammad Iqbal, Sp., S. Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Batik Surakarta.
2. Dr. Suhendro, SE., M.Si, Akt selaku Dekan Fakultas Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta.
3. Dimas Ilham Nur Rois, SE., M.Ak selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta.
4. Dr. Suhendro, SE., M.Si, Akt selaku pembimbing pertama yang bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan pengarahan, bimbingan, dorongan, dan motivasi yang berharga penuh dengan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
5. Dimas Ilham Nur Rois, SE., M.Ak selaku pembimbing kedua yang bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan pengarahan, bimbingan, dorongan, dan motivasi yang berharga penuh dengan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

6. Dimas Ilham Nur Rois, SE., M.Ak selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia memberikan arahan dan masukan selama proses akademik di Universitas Islam Batik Surakarta.
7. Orang tua dan keluarga yang saya cintai yaitu Ibu, Ayah, Adik Perempuan yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan moril maupun materiil dan kasih sayang kepada saya sehingga dapat menyelesaikan pendidikan program sarjana akuntansi.
8. Pacar saya Rahmat Istanto yang selalu menemani healing dari penatnya masa perkuliahan hingga saya menyelesaikan proses penulisan Skripsi.
9. Seluruh civitas akademika Universitas Islam Batik Surakarta dan teman-teman saya baik kelas pagi maupun kelas malam.

Akhir kata penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan. Semoga hal ini menjadi amalan dunia dan akhirat, dan juga semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin Ya *Rabbal'Alamin*. *Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*.

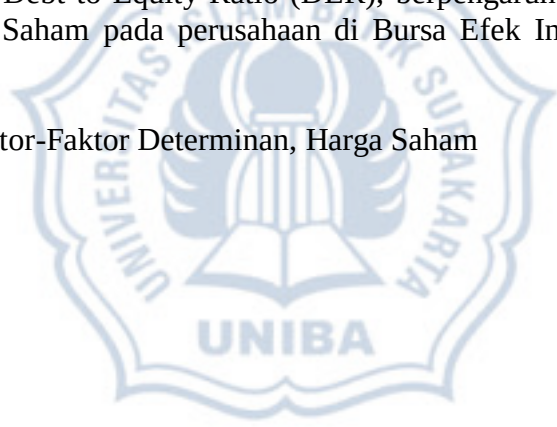
Surakarta, 19 Februari 2025

Rizky Annisakh Savitri

## ABSTRAK

Pergerakan harga saham tidak lepas dari permintaan dan penawaran investor, saham dengan sifat *high return-high risk*, dimana harga saham sendiri bisa memberikan keuntungan berlimpah namun bisa juga memberikan risiko yang sangat tinggi. Tujuan dalam penelitian ini mengetahui pengaruh determinan *Return On Asset (ROA)*, *Return of Equity (ROE)* dan dampaknya terhadap Harga Saham yang diukur *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan analisis data untuk melakukan pengolahan data berupa uji statistik. Populasi penelitian terdapat 22 perusahaan pertambangan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Model analisis ini menggunakan, Uji Asumsi Klasik (Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), Uji F, Uji t, Uji Koefisien Determinasi  $R^2$ . Hasil penelitian *Return On Asset (ROA)*, *Return of Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023.

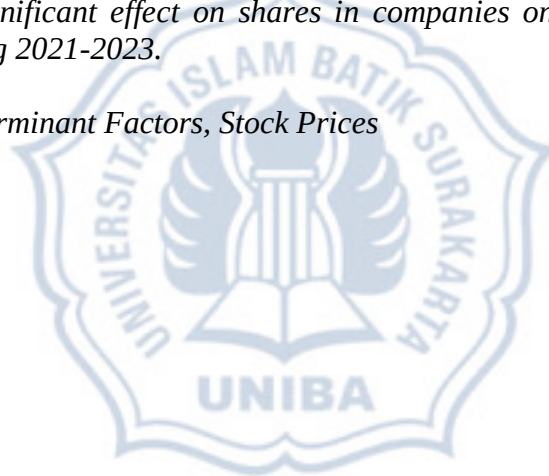
Kata kunci : Faktor-Faktor Determinan, Harga Saham



## **ABSTRACT**

*Share price movements cannot be separated from investor demand and supply, shares with high return-high risk characteristics, where the profits but can also provide very high risks. The of research is to determine determinants of Return on Assets (ROA), Return of Equity (ROE) and their impact share prices as measured by Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER), on share prices in mining manufacturing companies listed the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2021-2023. This research uses data analysis to carry out data processing of statistical tests. The research population is 22 mining manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. This analysis model uses the Classic Assumption Test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), F test, t test, R2 coefficient of determination test. The research results of Return on Assets (ROA), Return of Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), have a positive and significant effect on shares in companies on the Indonesian Stock Exchange during 2021-2023.*

*Keywords: Determinant Factors, Stock Prices*



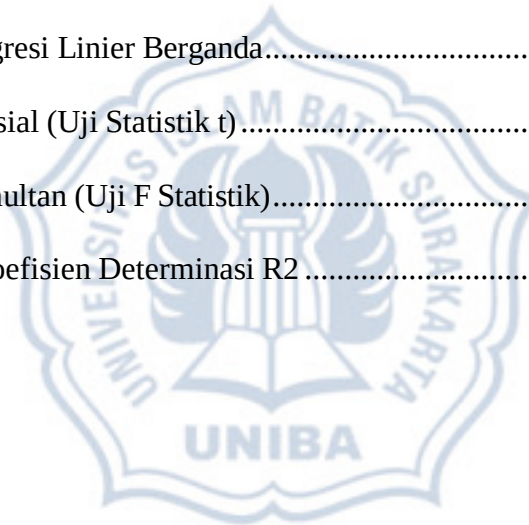
## DAFTAR ISI

|                                        | Halaman |
|----------------------------------------|---------|
| JUDUL .....                            | i       |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....               | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                | iii     |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv      |
| MOTTO .....                            | v       |
| KATA PERSEMBAHAN .....                 | vi      |
| KATA PENGANTAR .....                   | vii     |
| ABSTRAK.....                           | ix      |
| <i>ABSTRACT</i> .....                  | x       |
| DAFTAR ISI.....                        | xi      |
| BAB I PENDAHULUAN.....                 | 1       |
| A. Latar Belakang.....                 | 1       |
| B. Rumusan Masalah.....                | 9       |
| C. Tujuan Penelitian.....              | 9       |
| D. Manfaat Penelitian.....             | 10      |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....           | 11      |
| A. Landasan Teori .....                | 11      |
| B. Penelitian Sebelumnya .....         | 21      |
| C. Kerangka Pemikiran .....            | 27      |
| D. Perumusan Hipotesis .....           | 28      |

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| BAB III METODE PENELITIAN .....               | 33 |
| A. Jenis Penelitian .....                     | 33 |
| B. Variabel Penelitian dan Pengukurannya..... | 33 |
| C. Sumber Data dan Responden.....             | 35 |
| D. Populasi dan Sampel.....                   | 35 |
| E. Instrumen Penelitian .....                 | 36 |
| F. Metode dan Analisis Data.....              | 36 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....              | 42 |
| A. Deskripsi Umum Data .....                  | 42 |
| B. Analisis Data.....                         | 43 |
| C. Pembahasan .....                           | 56 |
| BAB V PENUTUP.....                            | 61 |
| A. Kesimpulan .....                           | 61 |
| B. Saran .....                                | 62 |
| C. Keterbatasan.....                          | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                          | 63 |

## DAFTAR TABEL

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1. Sampel Perusahaan .....                        | 43 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....                       | 44 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....                       | 46 |
| Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas .....                     | 47 |
| Tabel 4.5 Uji Hasil Glejser.....                          | 49 |
| Tabel 4.6 Uji Autokorelasi .....                          | 50 |
| Tabel 4.7 Uji Regresi Linier Berganda.....                | 51 |
| Tabel 4.8 Uji Parsial (Uji Statistik t).....              | 53 |
| Tabel 4.9 Uji Simultan (Uji F Statistik).....             | 55 |
| Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> ..... | 56 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 Uji Normalitas P-P..... | 46 |
|------------------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Kriteria Pemilihan Sampel .....                 | 67 |
| Lampiran 2. Sampel Perusahaan Pertambangan .....            | 68 |
| Lampiran 3. Data Penelitian 2021 – 2023 ROA .....           | 69 |
| Lampiran 3. Data Penelitian Tahun 2021 – 2023 ROE .....     | 71 |
| Lampiran 4. Data Penelitian 2021 – 2023 NPM .....           | 71 |
| Lampiran 5. Data Penelitian 2021 – 2023 DER.....            | 73 |
| Lampiran 6. Data Penelitian 2021 – 2023 SAHAM .....         | 75 |
| Lampiran 7. Uji Deskriptif Normalitas .....                 | 79 |
| Lampiran 8. Uji Multikolinearitas .....                     | 80 |
| Lampiran 9. Uji Glejser .....                               | 81 |
| Lampiran 10. Uji Autokorelasi .....                         | 82 |
| Lampiran 11. Uji Linier Berganda .....                      | 83 |
| Lampiran 12. Uji Parsial .....                              | 84 |
| Lampiran 13. Uji Simultan (Uji F).....                      | 85 |
| Lampiran 14. Uji Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> ..... | 86 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan Akuntansi dalam dunia internasional dan nasional telah mengalami kemajuan dalam segala bidang. Perusahaan merupakan salah satu entitas yang beroperasi dan menerapkan prinsip-prinsip Akuntansi, perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, namun juga pada peningkatan nilai perusahaan serta memberikan kesejahteraan kepada pemiliknya sehingga untuk mencapai hal ini perusahaan memiliki rencana strategis yang disusun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Untari, 2020).

Perkembangan perusahaan baru di Indonesia, menjadikan persaingan perusahaan di dunia bisnis menjadi semakin ketat. Tingginya intensitas kebutuhan masyarakat akan perusahaan terutama bidang pertambangan menyebabkan harga saham juga meningkat. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, investor dapat melihat sebagai suatu kondisi bahwa perusahaan dalam keadaan baik. Secara umum perusahaan juga menginginkan keuntungan yang maksimal. Berdasarkan pada undang-undang perseroan yang berlaku di Indonesia, saham merupakan surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Saham yang menjadi salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati oleh investor karena mampu

memberikan keuntungan yang menarik dimasa mendatang (Adni, 2019).

Pergerakan harga saham tidak lepas dari permintaan dan penawaran investor. Selain itu setiap pergerakan akan memberikan dampak masing-masing terhadap harga saham. Apabila permintaan lebih besar dari penawaran, maka harga saham akan meningkat. Namun apabila penawaran lebih besar dari permintaan maka harga saham akan menurun. Berbagai keadaan mampu memberikan dampak terhadap harga saham seperti kondisi keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan (Surgawati, 2019).

Banyak perusahaan menerbitkan dan menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebagai salah satu pendanaan perusahaan seperti halnya perusahaan pertambangan. Awal tahun 2021, saham perusahaan tambang mengalami kenaikan harga saham ditengah menguatnya harga minyak dunia. Data RTI mencatat kenaikan saham perusahaan tambang berkisar 8,94% hingga 17,32%. Hal ini akan mempengaruhi sektor perindustrian dikarenakan sektor tambang merupakan salah satu sektor primer yang menyediakan barang olahan untuk sektor lainnya (Jelly, 2020).

Harga saham dengan sifat *high return-high risk*, dimana harga saham sendiri bisa memberikan keuntungan berlimpah namun juga bisa memberikan risiko yang sangat tinggi. Untuk mengetahui keadaan saham perusahaan, seorang investor perlu melakukan analisis saham secara tepat untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan. Analisis yang dilakukan saat berupa analisis teknikal ataupun analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan analisis yang dilakukan dalam melihat pola pergerakan saham dimasa lampau

dengan menggunakan grafik untuk meramalkan harga saham dimasa mendatang. Sedangkan analisis fundamental adalah analisis yang dilakukan untuk melihat harga saham dengan berdasarkan kinerja keuangan yang diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan (Junaedi, 2021).

Pergerakan harga saham perusahaan memiliki dampak yang baik dengan adanya faktor internal (*Return on Aset, Return on Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio*) seperti penelitian Marnaresya (2023), Luddiana (2018), Putra (2023), Fitriani (2021), Ramadona (2021), Dyatmiko (2020), Liliana (2020), Graciela (2019), Nur'aidawati (2019), Ramdhani (2018), Mashika, (2016), Sari, (2019), Waruwu (2022), Permana (2020), Safaruddin, (2024), sedangkan pada faktor eksternal perusahaan sebagaimana penelitian Marnaresya (2023), Ramadona (2021). Kinerja perusahaan menjadi salah satu faktor internal yang menggambarkan keadaan perusahaan dengan menggunakan data rasio keuangan perusahaan tersebut (Putri, 2015). Semakin baik keadaan perusahaan maka harga saham perusahaan akan menjadi stabil ataupun meningkat. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Hal ini dianggap penting karena menjadi indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat menjadi acuan untuk menilai perusahaan (Sudarsono, 2016).

*Return on Asset (ROA)* merupakan salah satu dari jenis rasio profitabilitas yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang telah digunakan oleh perusahaan. Hal ini

berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Marnaresya (2023), Luddiana (2018), Putra (2023), Fitriani (2021), Ramadona (2021), Dyatmiko (2020), Liliana (2020), Graciela (2019), Nur'aidawati (2019), Ramdhani (2018), Mashika, (2016), Sari, (2019), Waruwu (2022), Permana (2020), Safaruddin, (2024). Berdasarkan hasil analisis bahwa profitabilitas adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan total asset. Sebuah peningkatan asset pada perusahaan tanpa melihat hal lain. Selain itu memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi untuk memperoleh pendapatan.

*Return on Equity (ROE)*, merupakan gambaran dari kemampuan suatu perusahaan sejauh mana perusahaan tersebut menghasilkan laba yang dapat diperoleh pemegang saham. Kemudian angka yang tinggi dipakai untuk memperlihatkan tingkat profitabilitas yang tinggi dalam mengukur banyaknya keuntungan yang didapat oleh perusahaan dibanding dengan modal yang diberikan oleh pemegang saham (Tandelilin, 2019). Profitabilitas tinggi memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan lebih banyak dana internal melalui laba ditahan, yang dapat digunakan sebagai modal usaha. Oleh karena itu, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin banyak dana internal yang tersedia untuk investasi, yang pada gilirannya dapat mengurangi ketergantungan pada utang sebagaimana penelitian Marnaresya (2023), Luddiana (2018), Putra (2023), Fitriani (2021), Ramadona (2021), Dyatmiko (2020), Liliana (2020), Graciela (2019), Nur'aidawati (2019), Ramdhani

(2018), Mashika, (2016), Sari, (2019), Waruwu (2022), Permana (2020), Safaruddin, (2024). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra (2023), menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi perusahaan dalam mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dalam suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas merupakan pengkajian dari rasio ini.

Menurut Dwi dan Rosvita (2019) *Net Profit Margin (NPM)* yaitu membandingkan antara laba bersih dengan penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan. Pengukuran ini akan menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan oleh tingkat penjualan dari perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh penelitian Marnaresya (2023), Luddiana (2018), Putra (2023), Fitriani (2021), Ramadona (2021), Dyatmiko (2020), Liliana (2020), Graciela (2019), Nur'aidawati (2019), Ramdhani (2018), Mashika, (2016), Sari, (2019), Waruwu (2022), Permana (2020), Safaruddin, (2024) , menunjukkan semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Berdasarkan hasil analisis hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam mengembalikan utang jangka panjangnya dengan melihat perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Dengan melihat rasio ini investor bisa mengetahui berapa struktur modal milik perusahaan sehingga terlihat tingkat risiko tidak terbayarnya utang. (Sirait, 2021). *DER* yang dilihat dari hasil bagi antara jumlah utang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Dengan tingkat *DER* yang tinggi maka akan menimbulkan beban bagi perusahaan, sehingga perusahaan harus melunasi utang tersebut. Oleh karena itu, dengan utang yang tinggi akan membuat investor ragu dan cenderung harga saham akan menurun sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Marnaresya (2023), Luddiana (2018), Putra (2023), Fitriani (2021), Ramadona (2021), Dyatmiko (2020), Liliana (2020), Graciela (2019), Nur'aidawati (2019), Ramdhani (2018), Mashika, (2016), Purnama Sari, (2019), Waruwu (2022), Permana (2020), Safaruddin, (2024). Semakin tinggi rasio hutang terhadap modal (*DER*) maka akan semakin meningkatkan risiko pengembalian terhadap hutang. Sehingga tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan juga akan menurun dan akan menurunkan nilai perusahaan. Berbeda dengan Putra (2023), tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan JII tahun 2017-2021.

Menurut penelitian Marnaresya (2023) dapat disimpulkan bahwa *NPM* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian Luddiana (2018) hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset (ROA)*,

*Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian menurut penelitian Putra (2023) *Net Profit Margin (NPM)* dapat disimpulkan bahwa variabel *ROA* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan. *ROE* memiliki nilai probabilitas yang menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap harga saham, Hasil uji t menunjukkan bahwa *NPM* memiliki nilai signifikan yang mengindikasikan bahwa hal tersebut akan berdampak pada harga saham. Hasil Penelitian Ramadona (2021), *Debt to Equity Ratio (DER)* dan harga saham memiliki hubungan positif, sehingga dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Selama tahun 2023 sektor pertambangan diproyeksikan masih menjadi andalan bagi pertumbuhan Akuntansi Indonesia. Berdasarkan data yang dihimpun dari *Minerba One Data Indonesia (MODI)* Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) per 30 Desember 2022, PNBP sektor pertambangan mineral dan batu bara tercatat mencapai Rp. 173,51 triliun atau 170,38% dari rencana 2022 sebesar Rp101,84 triliun. Peningkatan ini menunjukkan betapa besarnya capaian PNBP tersebut dipengaruhi oleh harga komoditas tambang yang sedang cemerlang. Untuk batu bara misalnya, harga tertinggi tahun ini tembus 330,97 dolar AS per ton pada Harga Batubara Acuan (HBA) Oktober. "Peningkatan PNBP ini sangat tergantung pada sejumlah parameter, yaitu

harga komoditas, *volume* produksi, persentase royalti, dan ketaatan wajib bayar (Rizal, 2022).

Dengan adanya pengaruh internal perusahaan yang mempengaruhi naik dan turunnya saham, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola dana dari perputaran kas, piutang, hutang agar mampu melunasi kewajiban lancar. Dana yang berlebih dalam perusahaan juga harus diatur dengan baik, seperti membuka mitra baru atau cabang baru agar dana yang didapatkan dapat menutupi hutang dan menjadi persediaan perusahaan (Arisma, 2015).

Selain memperhatikan keadaan keuangan perusahaan, investor juga harus memperhatikan faktor luar seperti keadaan makro yang diwakilkan oleh harga komoditas. Naik turunnya harga komoditas secara umum akan memberikan pengaruh terhadap harga saham. Apabila harga komoditas meningkat maka akan meningkatkan pendapatan dari emiten sehingga harga sahamnya akan naik. Dengan demikian, faktor yang tidak dapat dikendalikan seperti ini harus diawasi agar tidak menimbulkan kerugian yang tidak diinginkan oleh pihak investor (Prastyo, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan harga saham untuk mengetahui variabel mana yang menjadi pertimbangan para investor dan memiliki kemungkinan dapat mempengaruhi harga saham yang merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu dengan judul **“PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN TERHADAP**

## **HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI TAHUN 2021-2023 ”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah *ROA* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang tergabung di BEI Tahun 2021-2023 ?
2. Apakah *ROE* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang tergabung di BEI Tahun 2021-2023 ?
3. Apakah *NPM* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang tergabung di BEI Tahun 2021-2023 ?
4. Apakah *DER* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang tergabung di BEI Tahun 2021-2023 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Menguji dan menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *ROA* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang tergabung di BEI Tahun 2021-2023.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *ROE* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang tergabung di BEI Tahun 2021-2023.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *NPM* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang tergabung di BEI Tahun 2021-2023.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *DER* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang tergabung di BEI Tahun 2021-2023.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan yang berguna bagi peneliti selanjutnya, serta memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai permasalahan yang terkait tentang mengetahui pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net profit margin (NPM)* dan *Debt to Equity (DER)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

##### **2. Manfaat bagi praktisi**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada pemimpin perusahaan terkait kondisi keuangan dan perkembangan keuangan yang berpengaruh terhadap Harga Saham, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi dan mengambil keputusan pada periode mendatang.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Brigham & Houston (2019), sinyal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberi petunjuk kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Teori sinyal berfokus pada kondisi (asimetri informasi), yaitu situasi di mana satu pihak memiliki informasi lebih banyak dari pada pihak lainnya. Dalam konteks perusahaan, hal ini terjadi karena manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi yang sama, yang mengakibatkan ketidakseimbangan informasi antara keduanya.

Teori yang dapat digunakan pada nilai perusahaan yaitu *Signalling Theory*. Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*, mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut (Nursanita, 2019).

Penelitian ini memakai *Signalling Theory* bersumber pada penggunaan variabel independen meliputi kebijakan hutang yang dilihat

pada besarnya tingkatan hutang perusahaan, tingginya tingkatan hutang perusahaan akan meningkatkan resiko perusahaan, biaya ekuitas akan bertambah yang akan berakibatkan pada turunnya harga saham serta menurunnya nilai dari perusahaan tersebut. Kebalikannya, kecilnya tingkatan hutang akan berakibat baik pada nilai perusahaan yang akan membagikan sinyal positif untuk calon investor.

Manajemen perusahaan yang didasari motivasi signaling yang berkaitan dengan pembagian dividen ialah harapan bahwa kinerja perusahaan bisa membagikan sinyal positif terhadap suatu investasi. Sinyal ini akan membawa para investor untuk berinvestasi melalui pembelian saham perusahaan. Semakin banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan, maka dapat mendorong terbentuknya kenaikan *volume* transaksi perdagangan saham perusahaan tersebut. Keadaan ini akan berakibat pada peningkatan harga pasar saham perusahaan ataupun nilai perusahaan (Nursanita, 2019).

Bersumber pada teori diatas jika perusahaan hendak berupaya membagikan informasi kepada pihak eksternal atas keadaan mereka guna mengurangi terdapatnya kesalahan informasi, sehingga pihak eksternal akan lebih mengenali keadaan perusahaan. Informasi ini ialah suatu sinyal yang akan direspon oleh pihak eksternal dengan berharap bisa mengurangi keraguan sehingga tidak memunculkan adanya *underestimate* terhadap perusahaan.

## 2. Harga Saham

### a. Pengertian Harga Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang sahamnya, termasuk hak klaim atas aset perusahaan dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi jika terjadi likuiditas.

Menurut Hartanto (2018:22), Pengertian harga saham adalah sebagai berikut : “Satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan di pasar modal”

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012), saham adalah tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan harga yang berlaku sekarang dimana saham

diperdagangkan berdasarkan mekanisme permintaan dan penawaran antara pembeli saham dan penjual saham di pasar modal.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap investor yang terbentuk dari adanya permintaan dan penawaran saham. Jenis- jenis harga saham adalah sebagai berikut:

- 1) Harga nominal adalah harga yang tertera pada sertifikat saham yang ditetapkan oleh perusahaan untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besar kecilnya nilai harga nominal sangat berpengaruh terhadap dividen yang akan diterima oleh investor karena jumlah dividen minimal yang akan didapatkan oleh investor ditetapkan dari harga nominal.
- 2) Harga perdana adalah harga pada waktu saham tersebut dicatat pada bursa efek. Harga saham pada pasar perdana pada umumnya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwriter) dan perusahaan. Penentuan harga saham perdana dilakukan dengan melihat minat pembelian saham saat masa bookbuilding dari investor.
- 3) Harga pasar adalah harga dari perjanjian emisi pada investor atau bisa diartikan sebagai harga jual dari investor satu dengan investor lainnya. Harga pasar terjadi setelah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). d. Harga pembukaan Harga yang diminta oleh penjual dan pembeli pada saat jam bursa dibuka. Harga pembukaan

juga bisa diartikan sebagai harga pertama saat transaksi pasar saham dimulai. Harga pembukaan terbentuk berdasarkan akumulasi jumlah penawaran jual dan permintaan beli terbanyak pada periode Pra-pembukaan.

- 4) Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual dan pembeli pada saat akhir hari bursa. Harga penutupan saham biasanya akan menjadi acuan untuk harga pembukaan di keesokan hari. Harga penutupan digunakan sebagai dasar perhitungan indeks saham suatu perusahaan.
- 5) Harga tertinggi adalah harga yang terjadi saat hari bursa dimana harga ini bisa terjadi karena suatu saham lebih dari satu kali pada harga yang sama
- 6) Harga terendah adalah harga yang terjadi saat hari bursa dimana harga ini bisa terjadi karena suatu saham lebih dari satu kali pada harga yang sama. Persepsi investor terhadap prospek saham dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Faktor internal meliputi kinerja perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan dan aksi perusahaan. Faktor eksternal meliputi perubahan suku bunga tabungan, kurs valuta asing, inflasi serta kebijakan pemerintah di bidang makro ekonomi. (Sunarso, 2022:20)

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya. Bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor utama yang menyebabkan harga pasar saham berubah adalah karena dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal disebut juga faktor fundamental adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan, sedangkan faktor eksternal yang merupakan faktor *non fundamental* biasanya dapat disebabkan oleh kondisi Akuntansi seperti suku bunga, dan kebijakan pemerintah (Sri Handini, dan Erwin Dyah Astawinetu, 2020:168).

c. Indikator Harga Saham

Menurut Sri Handini, dan Erwin Dyah Astawinetu (2020:166) menyatakan bahwa indikator harga saham adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Buku (*Book Value*) adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku perlembar saham adalah aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.
- 2) Nilai Pasar (*Market Value*) adalah harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran harga saham pelaku pasar.

3) Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*) adalah sebenarnya/seharusnya dari suatu saham. Nilai intrinsik suatu aset adalah penjumlahan nilai sekarang dari *cash flow* yang dihasilkan oleh *asset* yang bersangkutan.

### 3. Faktor – Faktor Determinan

Kata determinan tidak banyak menyimpang dari akar katanya dalam bahasa Latin yang berarti "menentukan". Sebagai kata benda atau kata sifat, kata ini mengacu pada penentuan atau keputusan sesuatu. Determinan adalah faktor atau penyebab yang membuat sesuatu terjadi atau mengarah langsung pada suatu keputusan. Faktor – faktor yang digunakan sebagai berikut :

#### a. *Return on Asset* (ROA)

*Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan cara memanfaatkan total asset (Effendi, 2019).

*Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba). Menurut Rahmani (2019) Ketika biaya modal (biaya yang dibutuhkan untuk mendanai aset) dikurangkan dari analisis ROA, kemampuan perusahaan untuk menciptakan pengembalian atas aset yang digunakan terungkap.

*Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan

seluruh aset yang ada. Korporasi memiliki peluang untuk meningkatkan pertumbuhan jika rasionya lebih besar dan lebih tinggi sehingga dapat menghasilkan laba secara efisien (Rahmani, 2019). Profitabilitas perusahaan dapat dihitung dengan membandingkan laba yang dihasilkan selama periode tertentu dengan total aset atau modal perusahaan. Profitabilitas perusahaan ditentukan oleh keberhasilan perusahaan dan kapasitasnya untuk menggunakan aset secara produktif (Mukaram, 2018).

#### Keunggulan dan Kelemahan ROA (*Return on Assets*)

Keunggulan dari digunakannya perhitungan rasio, yaitu:

- 1) Sebagai indikasi lengkap untuk menilai situasi perusahaan berbasis laporan keuangan.
- 2) Menghasilkan rasio yang sederhana untuk dihitung dan dapat dimengerti semua orang.
- 3) Sebagai alat untuk menentukan kinerja setiap unit perusahaan yang mempertanggungjawabkan pendapatan yang dihasilkan oleh unit bisnis tersebut (Agustina, 2018).

Perhitungan rasio ini memang memiliki kelemahan tertentu, namun dapat dipecah menjadi kategori berikut:

- 1) Manajer divisi mengabaikan inisiatif yang berpotensi meningkatkan total pendapatan.
- 2) Penekanan utama manajemen adalah pada pencapaian tujuan jangka pendek (Rosikah, 2018).

Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Rasio likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya dan memberikan indikasi kesehatan keuangannya.
- 2) Rasio manajemen aset, yang mengukur kapasitas suatu organisasi untuk memanfaatkan aset yang dimilikinya.
- 3) Rasio manajemen utang mengevaluasi cara perusahaan mendanai utang jangka panjangnya untuk mendukung aktivitas organisasi.

**b. *Return on Equity***

*Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang membandingkan antara Laba bersih setelah pajak dengan Modal sendiri. Rasio ini melihat seberapa banyak bisnis bergantung pada asetnya sendiri untuk menghasilkan pengembalian ekuitas. Rasio ini merupakan komponen dari rasio neraca dan rasio laba rugi (Umar, 2019).

Menurut Safitri & Mukaram (2018), Karena menghitung laba atas investasi pemegang saham dalam bisnis, rasio *ROE* sangat penting bagi pemegang saham. Semakin rendah persentase ini, semakin sedikit keuntungan yang akan diterima pemegang saham perusahaan. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham atau pemilik modal. Perusahaan telah memanfaatkan modalnya sendiri dengan baik, terlihat dari *Return on Equity* (ROE) yang kuat, yang melampaui biaya modal

yang digunakan, menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

**c. *Net Profit Margin (NPM)***

*Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan. *NPM* adalah proporsi sisa penjualan setelah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak. *NPM* menunjukkan proporsi laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar nilai *NPM* maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, yang akan mendorong kepercayaan investor untuk mengeluarkan uang dan mendorong harga saham perusahaan tersebut (Rahmani, 2019). Perusahaan dengan rasio margin laba bersih yang tinggi akan dianggap memiliki kinerja yang kuat, dan pertumbuhan margin laba bersih juga akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor, karena margin laba bersih yang lebih besar menandakan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan (Dharma, 2021).

**d. *Debt to Equity Ratio (DER)***

Menurut Gitman (2017:508) mengemukakan dampak dari penggunaan *leverage* bagi perusahaan yaitu “*Results from the use of fixed-cost or funds to magnify returns to the firms owners. Generally increases in leverage result in increased return and risk, whereas decreases in leverage result in decreases return and risk*”. Artinya bahwa akibat dari penggunaan biaya tetap untuk memperoleh *return*

bagi pemilik perusahaan. Secara umum, peningkatan *leverage* akan mengakibatkan peningkatan *return* dan *risk*. Sebaliknya, penurunan *leverage* akan menurunkan *return* dan *risk*. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan menggunakan *leverage* tidak hanya untuk membiayai aset dan mengeluarkan biaya tetap, tetapi juga untuk meningkatkan pendapatan. Konsep *leverage* sangat penting, terutama untuk menunjukkan kepada analis keuangan *trade-off* (persimpangan jalan) antara risiko dan imbalan dari berbagai keputusan keuangan.

Menurut Husnan (2015) *DER* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin besar penggunaan hutang maka semakin besar pula kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan. Peningkatan hutang akan mempengaruhi perolehan laba perusahaan.

## **B. Penelitian Sebelumnya**

1. Penelitian menurut Marnaresya, 2023. Perusahaan Sub Bagian Pertambangan Batu bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022, menunjukkan secara parsial *Net Profit Margin (NPM)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. *NPM* memiliki tingkat signifikan sebesar 0.454 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Hal ini berarti  $H_0$  di

tolak dan  $H_a$  di terima, artinya secara parsial *Variabel NPM* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

2. Penelitian menurut Luddiana, 2018. Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. Dapat ditarik kesimpulan yaitu hasil pengujian hipotesis disimpulkan dengan uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. *Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)* sebesar 78%, sedangkan sisanya 22% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.
3. Penelitian menurut Putra, 2023. Pengaruh *ROA*, *ROE*, *NPM* dan *DER* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2017-2021. Dapat disimpulkan bahwa variabel *ROA* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan JII antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. *ROE* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1075 yang lebih tinggi dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar JII pada periode tahun 2017 - 2021. Hasil uji t menunjukkan bahwa *NPM* memiliki nilai signifikan sebesar 0,0450 yang mengindikasikan bahwa hal tersebut akan berdampak pada harga saham pada perusahaan JII antara tahun 2017 - 2021 dan hasil uji t variabel *DER* memiliki nilai signifikasi 0.7036 yang lebih besar dari kriteria signifikasi 0.05, maka dengan

demikian variabel *DER* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan JII tahun 2017-2021.

4. Penelitian menurut Safaruddin, 2024. Hasilnya *DER*, *TATO*, *ROE*, *EPS*, *BVS* dan *SIZE* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji parsial *DER*, *TATO*, *EPS*, dan *BVS* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham serta *SIZE* pengaruhnya negatif sedangkan *ROE* tidak signifikan.
5. Penelitian menurut Ramadona, 2021. Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini nilai probabilitas *Earning Per Share (EPS)* adalah  $0.0089 < 0.05$ . Yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X), sehingga H2 diterima. *Earning Per Share (EPS)* dan harga saham memiliki hubungan positif yang dapat dilihat pada nilai t-statistic sebesar 2.785704. Sehingga dapat diketahui bahwa *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y). Hasil penelitian ini nilai probabilitas *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah  $0.0003 < 0.05$ . Yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X), sehingga H3 diterima. *Debt to Equity Ratio (DER)* dan harga saham memiliki hubungan positif yang dapat dilihat pada nilai t-statistic sebesar 4.038895. Sehingga dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y).

6. Penelitian menurut Dyatmiko (2020), Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beta memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia dan variabel *Return on Asset* (ROA) dan Beta berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia sedangkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia.
7. Penelitian menurut Liliana (2020), Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada Sub-Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa *Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh dan mengalami signifikan terhadap harga saham. Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Inflasi secara parsial tidak berpengaruh dan tidak mengalami signifikan terhadap harga saham pada Sub-Sektor Perbankan. Tetapi semua variable berpengaruh secara simultan.
8. Penelitian menurut Graciela (2019), Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, *Book Value*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh sebesar 70,1% terhadap harga saham syariah sedangkan selebihnya yaitu 29,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Secara parsial *Earning Per Share*, *Book Value*, *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham syariah. Sedangkan

secara parsial *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Syariah.

9. Penelitian menurut Nur'aidawati (2019), Hasil Penelitiannya adalah: (1) Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham, (2) Tidak terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terdapat pengaruh, (3) Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity* (DER) terhadap Harga Saham, (4) Terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham, (5) Terdapat pengaruh CR, TATO, DER dan ROA secara simultan terhadap Harga Saham, dan (6) Terdapat pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan.
10. Penelitian menurut Ramdhani (2018), Hasil analisis menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, *Return on Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara bersama-sama *Return on Asset*, *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan.
11. Penelitian menurut Mashika, (2016), Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis fundamental dan teknikal dikonfirmasi saling melengkapi dengan model *hybrid* yang hasilnya memberikan kinerja yang unggul. Selanjutnya, variabel fundamental merupakan variabel yang berperan penting pada penelitian ini karena mampu menjelaskan pergerakan harga saham emiten

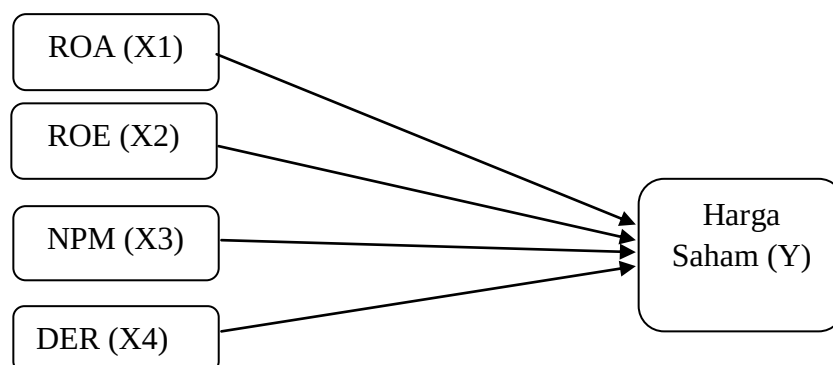
BEJ, yaitu berupa nilai buku, arus kas, laba, dan *dividen* per lembar saham.

12. Penelitian menurut Sari, (2019), Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Profitabilitas* dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017.
13. Penelitian menurut Waruwu (2022). Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
14. Penelitian menurut Dewi (2022), Persamaan pada penelitian ini ialah menggunakan EPS dan ROA sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial EPS dan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
15. Penelitian menurut Deviani (2018), Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, secara parsial tingkat pertumbuhan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal, serta profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

### C. Kerangka Pemikiran

Menurut Putri (2011), *current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). *Return on Equity* adalah rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri atau modal saham yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa atau pemilik modal (Putri, 2011). Menurut Savitri (2012), *Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (*Net Income After Tax*) terhadap total penjualan (*sales*). Menurut Savitri (2012), *earning per share* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham beredar. Harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung.

Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal pada hakekatnya harga saham merupakan penerimaan besarnya pengorbanan yang harus dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan. Jika pasar bursa efek ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Berdasarkan Pemaparan di atas, maka penulis menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

#### Keterangan

1. Dyatmiko, (2020), Ramadona, (2021), Nur'aidawati, (2019), Dewi, (2022)
2. Luddiana, (2018), Permana, (2020), Safaruddin, (2024), Waruwu, (2022)
3. Putra, (2023), Waruwu, (2022), Marnaresya, (2023), Graciela, (2019)
4. Fitriani, (2021), Graciela, (2019), Nur'aidawati, (2019), Ramdhani, (2018), Putra, (2023)
5. Liliana, (2020), Ramdhani, (2018), Mashika, (2016), Nur'aidawati (2019), Graciela, (2019)

#### D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan

*Return on Asset (ROA)* mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas, Lailatus (2020:56) Menurut Tandelilin (2021:374) mengungkapkan bahwa “*ROA* merupakan sebuah alat yang memiliki fungsi untuk menilai bagaimana kemampuan aset perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Dengan melakukan penilaian pada aset yang ada, perusahaan bisa memprediksi jumlah keuntungan yang akan didapatnya”.

Melalui beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Rasio on Asset* merupakan rasio profitabilitas yang dilakukan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan cara memanfaatkan atau mengelola modal

yang dimilikinya. Hal itu, dapat menunjukkan bahwa suatu perusahaan mempunyai kinerja yang baik dalam mengelola laba bersih dan ekuitasnya dan semakin tinggi *ROE* juga semakin tinggi pula laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan meningkatnya nilai *ROA* dan *ROE* tentunya akan menarik banyak minat investor dalam melakukan investasi dan menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga harga sahamnya akan meningkat.

Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyatmiko, (2020), Ramadona, (2021), Nur'aidawati, (2019), Dewi, (2022). Berdasarkan hasil analisis bahwa profitabilitas adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan total asset. Sebuah peningkatan asset pada perusahaan tanpa melihat hal lain. Selain itu memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi untuk memperoleh pendapatan. Maka hipotesis pertama dari penelitian ini sebagai berikut:

**H1 : *Return on Asset (ROA)* Berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham**

2. Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan

Rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aset yang ada. Korporasi memiliki peluang untuk meningkatkan pertumbuhan jika rasionya lebih besar dan lebih tinggi sehingga dapat menghasilkan laba secara efisien.

Rahmani (2019). Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Luddiana, (2018), Permana, (2020), Safaruddin, (2024), Waruwu, (2022). Berdasarkan hasil analisis posisi pemilik perusahaan semakin kuat, dan berlaku sebaliknya. Semakin tinggi rasio ini, semakin banyak uang yang dibawa melalui penjualan, semakin banyak keuntungan yang dibawa pulang oleh pemegang saham. Pengembalian modal (*ROE*) yang tinggi ini melebihi biaya modal yang digunakan, yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menggunakan modalnya sendiri dengan baik, yang menghasilkan pendapatan yang meningkat dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya. Maka hipotesis pertama dari penelitian ini sebagai berikut:

**H2 : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham**

**3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan**

Perusahaan dengan rasio margin laba bersih yang tinggi akan dianggap memiliki kinerja yang kuat, dan pertumbuhan margin laba bersih juga akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor, karena margin laba bersih yang lebih besar menandakan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan (Dharma, 2021).

Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra, (2023), Waruwu, (2022), Marnaresya, (2023), Graciela, (2019). Berdasarkan ukuran proporsi hasil penjualan yang tersisa setelah

dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak. *Net Profit Margin (NPM)* menunjukkan persentase total laba bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan. Semakin tinggi nilai *NPM* maka kinerja perusahaan akan semakin produktif. Maka hipotesis pertama dari penelitian ini sebagai berikut:

**H3 : *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham**

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan

Perusahaan menggunakan *leverage* tidak hanya untuk membiayai aset dan mengeluarkan biaya tetap, tetapi juga untuk meningkatkan pendapatan. Konsep *leverage* sangat penting, terutama untuk menunjukkan kepada analis keuangan *trade-off* (persimpangan jalan) antara risiko dan imbalan dari berbagai keputusan keuangan. *Leverage* dapat diartikan sebagai gambaran kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana aktiva tetap untuk meningkatkan tingkat pendapatan pemilik perusahaan. Perusahaan diketahui memiliki beberapa sumber pendanaan saat menandai bisnisnya. Sumber pendanaan yang tersedia adalah pinjaman atau dana sendiri. Fahmi (2017:128)

Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, (2021), Graciela, (2019), Nur'aidawati, (2019), Ramdhani, (2018), Putra, (2023), bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham (Y). Berdasarkan kemampuan

perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah. Maka hipotesis pertama dari penelitian ini sebagai berikut:

**H4 : *Debt to Equity Ratio (DER)* Tidak Berpengaruh Signifikan pada Harga Saham**



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu metode penelitian berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti suatu populasi dan sampel penelitian tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menjelaskan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sehingga penyajian hasil dari penelitian ini didominasi dengan angka-angka (Sugiyono, 2020:45).

##### **B. Variabel Penelitian dan Pengukurannya**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan sebagai berikut:

1. Variabel terikat (*dependent variable*) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) yang beredar di BEI periode 2021-2023 yang dinyatakan dalam rupiah.
2. Variabel bebas (*independent variable*) Variabel bebas adalah variabel-variabel yang di duga secara bebas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Variabel-variabel tersebut adalah :

a. *Return on Assets (ROA)*

ROA adalah sebuah alat yang digunakan untuk bisa menilai sejauh mana antara modal investasi yang dapat ditanamkan sehingga mampu untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi (Rosikah, 2018).

$$ROA = \frac{\text{Net income after tax} \times 100\%}{\text{Total Assets}}$$

b. *Return on Equity (ROE)*

Hasil Pengembalian atas Modal /*Return on Equity (ROE)* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih (Mukaram, 2018)

Rumus menghitung *ROE* adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Ekuitas}}$$

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Lestari, Sulastri, Dharma, 2021 *net profit margin (NPM)* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Pendapatan}}$$

d. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Husnan (2015), *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

$$DER = \frac{\text{Total utang} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$$

### C. Sumber Data dan Responden

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya. Data sekunder ini mencakup informasi yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain, seperti buku, jurnal akademik, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan (Sugiyono, 2020:67). Data sekunder yang dimaksud adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023.

### D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI berturut-turut selama periode 2021-2023

2. Perusahaan pertambangan yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap tahun 2021-2023
3. Perusahaan pertambangan yang menggunakan mata uang rupiah
4. Perusahaan pertambangan yang mengalami laba selama periode 2021-2023

#### **E. Instrumen Penelitian**

Penggunaan instrumen penelitian ini merupakan dokumentasi pada laporan tahunan atau *annual report* perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021-2023. Data tersebut tersedia secara online melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **F. Metode dan Analisis Data**

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah metode analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara umum atau melakukan generalisasi. Dengan kata lain, statistik Deskriptif berfokus pada penyajian data dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti tabel, grafik, dan ringkasan numerik (Sugiyono, 2020:34).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan menguji suatu *model regresi*, suatu variabel *independen* dan variabel *dependen* ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:56).

### b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:57), Uji pada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Terdapat beberapa metode dalam uji heteroskedastisitas yaitu *Uji Glejser*, *Uji Rank Spearman*, *Uji Park* dan *Uji Scatterplot*. Metode yang sering digunakan adalah *Uji Glejser* dengan pengambilan keputusan jika nilai probabilitas (sig)  $> 0.05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas bertujuan mengetahui model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variable bebas (Ghozali, 2018:69). Pada uji ini berarti variabel-variabel yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna yaitu koefisiennya tinggi dan mendekati satu. Model regresi yang baik tidak terjadi kolerasi sempurna pada variabel independennya. Ada beberapa metode yang digunakan dalam uji multikolinearitas yaitu dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ) dan metode kedua dengan melihat nilai Tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Pada penelitian ini menggunakan metode yang kedua dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yang dapat dilihat dari output *SPSS*. Jika nilai *tolerance*  $> 10\%$  dan nilai *VIF*  $< 10$ , maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Sebaliknya jika nilai *tolerance*  $< 10\%$  dan nilai *VIF*  $> 10$ , maka ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

*Uji autokolerasi* digunakan untuk menguji ada tidaknya kolerasi antara kesalahan pengganggu dalam model regresi linear pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  (Ghozali, 2018:70). Model regresi yang baik tidak terjadi autokolerasi. Untuk melihat apakah model

regresi ini terjadi autokolerasi atau tidak dengan menggunakan Uji *Durbin watson*. Hasil dari uji *Durbin watson* dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Apabila  $0 < DW < DL$  maka  $H_0$  ditolak dan menunjukkan bahwa terjadi autokolerasi positif.
- 2) Apabila  $DL \leq DW \leq DU$  maka tidak ada kepastian atau kesimpulan.
- 3) Apabila  $4-DL < DW < 4$  maka  $H_0$  ditolak dan menunjukkan bahwa terjadi autokolerasi negatif.
- 4) Apabila  $4-DU \leq DW \leq 4-DL$  maka tidak ada kepastian atau kesimpulan.
- 5) Apabila  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima dan menunjukkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

#### a. Model Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:74). Variabel independen pada penelitian ini adalah Likuiditas, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. Sementara variabel dependen pada penelitian ini adalah Struktur modal. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

$\alpha$  : Nilai Konstanta

X1 : ROA

X2 : ROE

X3 : NPM

X4 : DER

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien regresi dari masing masing variabel

$\epsilon$  : Variabel lain yang tidak diteliti.

b. Uji Kelayakan Model

Uji statistik F dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Uji F* menunjukkan model regresi yang dibentuk fit atau tidak dengan data observasinya. Bila nilai signifikansi  $F < \alpha$  (0,05), maka model ini dikatakan fit dengan data observasi atau variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018:72).

c. Uji Hipotesis

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2018:73). Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan

sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Adapun kriteria dari uji statistik t :

- 1) Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

d. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independent secara Bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R-Square* (Ghozali, 2018:78).

Nilai koefisien determinasi (*adjusted R-Square*) berkisar antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Umum Data

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023 yang berjumlah 22 Sampel Perusahaan dengan sampel masing - masing perusahaan 66 data.

Tabel 4.1 Sampel Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023

| No . | Keterangan                                                | Jumlah |
|------|-----------------------------------------------------------|--------|
| 1.   | Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2021 - 2023 | 34     |
| 2.   | Perusahaan yang di <i>delisting</i>                       | (2)    |
| 3.   | Perusahaan yang memiliki data tidak lengkap               | (5)    |
| 4.   | Perusahaan yang mengalami kerugian                        | (5)    |
| 5.   | Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel           | 22     |
| 6.   | Jumlah sampel sesuai periode penelitian (22 x 3)          | 66     |
| 7.   | Data <i>Outliner</i>                                      | (0)    |
| 8.   | Jumlah data sampel penelitian                             | 66     |

#### *Sumber Data Lampiran 1*

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian studi lapangan yang dimulai dari statistik Deskriptif yang berhubungan dengan data penelitian (meliputi Deskripsi Umum Data, Statistik Deskriptif, Teknik Analisa Data, Uji Asumsi Klasik (Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), Uji F, Uji t, Uji Koefisien Determinasi  $R^2$  yang diuji secara statistik menggunakan program pengolahan data SPSS versi. 22.0.

**Tabel 4.2. Sampel Perusahaan**

| No | Kode | Nama Perusahaan                    |
|----|------|------------------------------------|
| 1  | BRRM | PT. Barito Renewables Energy Tbk   |
| 2  | BESS | PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk |
| 3  | DWGL | PT Dwi Guna Laksana Tbk            |
| 4  | MBSS | PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk  |
| 5  | ARII | PT Atlas Resources Tbk             |
| 6  | BSSR | PT Baramulti Suksessarana Tbk      |
| 7  | BUMI | PT Bumi Resources Tbk              |
| 8  | BYAN | PT. Bayan Resources                |
| 9  | DSSA | PT. Dian Swastatika Sentosa        |
| 10 | GEMS | PT. Golden Energy Mines            |
| 11 | INDY | PT Indika Energy Tbk               |
| 12 | ITMG | PT. Indo Tambangraya Megah         |
| 13 | KKGI | PT Resource Alam Indonesia Tbk     |
| 14 | MBAP | PT Mitrabara Adiperdana Tbk        |
| 15 | PTBA | PT. Bukit Asam                     |
| 16 | PTIS | PT Indo Straits Tbk                |
| 17 | SGER | PT Sumber Global Energy Tbk        |
| 18 | SMMT | PT. Golden Eagle Energy            |
| 19 | TCPI | PT Transcoal Pacific Tbk           |
| 20 | TEBE | PT Dana Brata Luhur Tbk            |
| 21 | TOBA | PT. TBS Energi Utama Tbk           |
| 22 | TPMA | PT. Trans Power Marine Tbk         |

Sumber Data Lampiran 2 : *Data SPSS 2025*

## **B. Analisis Data**

Pada analisis data ini dilakukan analisis terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian secara Deskriptif dan secara statistic untuk menguji hipotesa yang disajikan.

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif mengemukakan cara penyajian data hasil penelitian, serta penjelasan data yang disertai dengan *nilai minimum*, *nilai maximum*, *mean*, dan *standar deviasi*. Berikut ini statistik Deskriptif dari 22 data penelitian yang terdiri dari variabel *ROA*, *ROE*, *NPM*, dan *DER* Terhadap Harga Saham adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Statistik Deskriptif**

| Variabel | N  | Min   | Max      | Mean    | Std. Dev |
|----------|----|-------|----------|---------|----------|
| ROA      | 66 | 0.15  | 3.41     | 0.4326  | 0.69471  |
| ROE      | 66 | 0.02  | 3.96     | 0.6566  | 0.86072  |
| NPM      | 66 | 0.01  | 0.49     | 0.1841  | 0.13612  |
| DER      | 66 | 0.05  | 8.45     | 1.4347  | 2.07532  |
| SAHAM    | 66 | 50.00 | 39025.00 | 3586.50 | 7014.102 |

Sumber: Data Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas didapatkan nilai rata-rata pada saham adalah sebesar 3586.50. Nilai Saham minimum sebesar 50.00 yaitu dan nilai Saham maximum sebesar 39025.00 Nilai standar deviasi sebesar 7014.102 lebih besar dibandingkan rata-rata sebesar 3586.50, dengan demikian penyebaran data Saham adalah merata, artinya terdapat perbedaan tinggi data yang satu dengan yang lainnya.

Nilai rata-rata yang didapatkan pada ROA adalah sebesar 0.4326, nilai ROA minimum sebesar 0.15 dan nilai ROA *maximum* sebesar 3.41 sedangkan Nilai standar deviasi sebesar 0.69471 lebih besar dibandingkan nilai rata-rata sebesar 0.4326, dengan demikian penyebaran data ROA merata, artinya terdapat perbedaan tinggi data yang satu dengan yang lainnya.

Nilai rata-rata ROE adalah sebesar 0.6566, nilai ROE minimum sebesar 0.02 dan nilai ROE maximum sebesar 3.96 sedangkan Nilai standar deviasi sebesar 0.86072 lebih besar dibandingkan rata-rata sebesar 0.6566, dengan demikian penyebaran data ROE adalah merata, artinya terdapat perbedaan tinggi data yang satu dengan yang lainnya.

Nilai rata-rata NPM adalah sebesar 0.1841, nilai NPM *minimum* sebesar 0.01 dan nilai NPM *maximum* sebesar 0.49 sedangkan Nilai standar deviasi sebesar 1.03912 lebih besar dibandingkan rata-rata sebesar 0.1841, dengan demikian penyebaran data NPM merata, artinya terdapat perbedaan tinggi data yang satu dengan yang lainnya.

Nilai rata-rata DER adalah sebesar 1.4347, nilai *DER minimum* sebesar 0.05 dan nilai *DER maximum* sebesar 8.45 sedangkan Nilai standar deviasi sebesar 2.07532 lebih besar dibandingkan rata-rata sebesar 1.4347 dengan demikian penyebaran data DER merata, artinya terdapat perbedaan tinggi data yang satu dengan yang lainnya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Berikut hasil pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini:

### a. Uji Normalitas

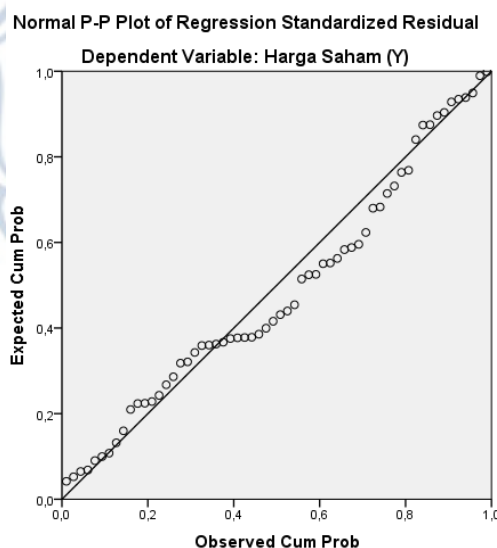
Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dalam pengujian ini, apabila nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$ , maka data terdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*  $< 0,05$ , maka data terdistribusi tidak normal. Hasil pengujian normalitas data diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas**

|                        | Unstandardized Residual |
|------------------------|-------------------------|
| N                      | 66                      |
| Kolmogorov-Smirnov     | 0.228                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0.430                   |

Sumber: Data Lampiran 7.

Berdasarkan sampel yang ditetapkan sebanyak 66 data perusahaan, setelah diuji normalitas memenuhi asumsi normalitas karena dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan asumsi nilai  $0,430 > 0,05$ , hasil pengujian uji normalitas data adalah:

**Gambar 4.1 Uji Normalitas P-P**

Gambar di atas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, karena persebaran data mengikuti atau berhimpit dengan garis diagonal sebagai parameter normalitas. Oleh karena itu, baik secara statistic maupun berdasarkan grafik P-P Plot data terdistribusi secara

normal. Dengan demikian syarat dalam melakukan uji regresi dapat terpenuhi melihat pada gambar diatas berdasarkan hasil olah data tersebut diatas menunjukkan bahwa gambar data tidak menyebar dan membentuk suatu pola tertentu. Sehingga hasil analisis data tersebut normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji pada model regresi apakah ada korelasi antar variabel independent. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai *matriks korelasi* yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*-nya. Nilai dari VIF yang kurang dari 10 dan tolerance yang kurang dari 1, menandakan tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas**

| Model | Tolerance | VIF   | Keterangan                            |
|-------|-----------|-------|---------------------------------------|
| ROA   | 0.940     | 1.064 | tidak terjadi gejala multikolineritas |
| ROE   | 0.929     | 1.076 | tidak terjadi gejala multikolineritas |
| NPM   | 0.616     | 1.623 | tidak terjadi gejala multikolineritas |
| DER   | 0.825     | 1.213 | tidak terjadi gejala multikolineritas |

*Sumber: Data Lampiran 8.*

Hasil perhitungan pada Tabel 4.5 diperoleh nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas ROA, ROE, NPM dan DER. adalah kurang dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 1. Dengan demikian diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel ROA (X1) ROE (X2), NPM

(X3) dan DER (X4). Hal ini dapat terlihat nilai tolerance ROA (X1) sebesar  $0.940 < 0,10$  lebih besar. Sementara, nilai VIF untuk variabel nilai ROA (X1) sebesar  $1.064 < 10,00$  lebih kecil. Pada nilai tolerance ROE (X2), sebesar  $0.940 < 0,10$ . Sementara, nilai VIF untuk variabel nilai ROE (X2) sebesar  $1.076 < 10,00$  lebih kecil. Kemudian variabel nilai tolerance NPM (X3) sebesar  $0.616 < 0,10$  lebih besar. Sementara, nilai VIF untuk variabel masing - masing nilai NPM (X3) sebesar  $1.623 < 10,00$  lebih kecil. Pada variabel nilai tolerance DER (X4), sebesar  $0.825 < 0,10$  lebih besar. Sementara, nilai VIF untuk variabel masing - masing nilai DER (X4)  $1.213 < 10,00$  lebih kecil. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas dalam model regresi pada nilai ROA (X1) dan ROE (X2), NPM (X3) dan DER (X4).

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance residual* suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser, yaitu untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel bebas. Hasil pengujian Glejser dapat dilihat pada tabel 4.6, sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Model | signifikansi (Sig.) | Keterangan                               |
|-------|---------------------|------------------------------------------|
| ROA   | 0.469               | tidak terjadi gejala heteroskedastisitas |
| ROE   | 0.854               | tidak terjadi gejala heteroskedastisitas |
| NPM   | 0.091               | tidak terjadi gejala heteroskedastisitas |
| DER   | 0.155               | tidak terjadi gejala heteroskedastisitas |

Sumber: *Data Lampiran 9.*

Data hasil perhitungan pada Tabel 4.6 diperoleh hasil bahwa variabel bebas tidak signifikan, yaitu variabel ROA, ROE, NPM dan DER. Nilai signifikansi masing-masing variabel bebas lebih dari 0,05, dengan demikian dapat diindikasikan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel ROA (X1) adalah 0.469. Sementara, nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel ROE (X2) adalah 0.854. Kemudian NPM dengan nilai adalah 0.091 dan DER nilai 0.155. Karena nilai signifikansi beberapa variabel masing-masing sama dalam hasil uji glejser 4 diantar variabel yaitu ROA (X1) adalah 0.469, variabel ROE (X2) adalah 0.854, NPM dengan nilai adalah 0.091, DER nilai 0.155 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### d. Uji Autokorelasi

Berikut hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4.6, sebagai :

**Tabel 4.7 Uji Autokorelasi**

| Model | R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|----------|----------------------------|---------------|
| 1     | 0.811    | 11.42755                   | 2,035         |

Sumber: Data Lampiran 10.

Berdasarkan Tabel 4.7 pada output "*Model Summary*" di atas, diketahui nilai *Durbin-Watson* (d) adalah sebesar 2.035. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel *durbin watson* pada signifikansi 5% dengan rumus  $(k ; N)$ . Adapun jumlah variabel independen dan dependen adalah 5 atau " $k$ " = 5, sementara jumlah sampel atau " $N$ " = 66, maka  $(k ; N) = (5 ; 66)$ . Angka ini kemudian dapat dilihat pada distribusi nilai tabel *durbin watson*. Maka ditemukan nilai  $dL$  sebesar 1.4433 dan  $dU$  sebesar 1.7675 . Maka,  $DU < DW < 4-DU$  sehingga tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel atau lebih yang menunjukkan arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Hasil dari analisis persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.8, sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

| Konstanta | Koefisien Regresi | Sig.  |
|-----------|-------------------|-------|
| ROA       | 0.454             | 0.030 |
| ROE       | 0.542             | 0.015 |
| NPM       | 0.191             | 0.024 |
| DER       | 0.340             | 0.019 |

*Sumber: Data Lampiran 11.*

Dari tabel 4.8 hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22, maka didapatkan model persamaan regresi linier berganda berikut:

$$Y = 2.146 + 0.454 X1 + 0.542 X2 + 0.191 X3 + 0.340 X4 + e$$

*Keterangan:*

Y = Harga saham  
X1 = ROA  
X2 = ROE  
X3 = NPM  
X4 = DER

Berdasarkan hasil diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *Nilai konstanta* sebesar 2.146 artinya jika variabel independent (ROA, ROE, NPM, dan DER) adalah nol, maka harga saham (Y') nilainya adalah 2.146.
- 2) *Nilai koefisien regresi ROA* sebesar 0.454, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ROA mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0.454. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROA dengan harga saham, semakin naik ROA maka semakin meningkat harga saham.

- 3) *Nilai koefisien regresi ROE* sebesar 0.542, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *ROE* mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham ( $Y'$ ) akan mengalami penurunan sebesar 0.542. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *ROE* dengan harga saham, semakin naik *ROE* maka semakin turun harga saham.
- 4) *Nilai koefisien regresi NPM* sebesar 0.191, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *NPM* mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham ( $Y'$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0.191. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *NPM* dengan harga saham, semakin naik *NPM* maka semakin meningkat harga saham.
- 5) *Nilai koefisien regresi DER* sebesar 0.340, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *DER* mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham ( $Y'$ ) akan mengalami penurunan sebesar 0.340. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *DER* dengan harga saham, semakin naik *DER* maka semakin turun harga saham.

#### **b. Uji Parsial (Uji Statistik t)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil dari pengujian ini mengacu pada hasil regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Parsial (Uji Statistik t)**

|     | Keofisien Regresi | T     | Sig   | Keterangan          |
|-----|-------------------|-------|-------|---------------------|
| ROA | 0.454             | 1.039 | 0.030 | Positif, Signifikan |
| ROE | 0.542             | 0.669 | 0.015 | Positif, Signifikan |
| NPM | 0.191             | 1.175 | 0.024 | Positif, Signifikan |
| DER | 0.340             | 1.318 | 0.019 | Positif, Signifikan |

*Sumber: Data Lampiran 12.*

Penjelasan nilai signifikansi untuk masing-masing variabel:

#### 1) Uji Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.9, variabel *ROA* memiliki koefisien positif sebesar 0.454 dengan tingkat signifikansi  $0.030 < 0,05$ . Hal ini dapat didukung dengan nilai *Thitung* yang lebih kecil dari *Ttabel* ( $Thitung < Ttabel = 1.039 < 1.371$ ), artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel *ROA* terhadap Harga Saham. Maka  $H_1$  yang menyatakan bahwa “semakin tinggi *ROA* maka Saham semakin meningkat”,  **$H_1$  diterima.**

#### 2) Uji Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.9, variabel *ROE* memiliki koefisien positif sebesar 0.542 dengan tingkat signifikansi  $0.015 > 0,05$ . Hal ini dapat didukung dengan nilai *Thitung* yang lebih kecil dari *Ttabel* ( $Thitung < Ttabel = 0.669 < 1.371$ ), artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel *ROE* terhadap Harga Saham. Maka  $H_2$

yang menyatakan bahwa “semakin tinggi *ROE* maka Saham semakin meningkat”, **H2 diterima.**

### 3) Uji Pengaruh *NPM* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.9, variabel *NPM* memiliki koefisien positif sebesar 0.191 dengan tingkat signifikansi  $0.024 > 0,05$ . Hal ini dapat didukung dengan nilai *Thitung* yang lebih kecil dari *Ttabel* ( $Thitung < Ttabel = 1.175 < 1.371$ ), artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel *NPM* terhadap Harga Saham. Maka  $H_3$  yang menyatakan bahwa “semakin tinggi *NPM* maka Saham semakin meningkat”, **H3 diterima.**

### 4) Uji Pengaruh *DER* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.9, variabel *DER* memiliki koefisien positif sebesar 0.340 dengan tingkat signifikansi  $.019 < 0,05$ . Hal ini dapat didukung dengan nilai *Thitung* yang lebih kecil dari *Ttabel* ( $Thitung < Ttabel = 1.318 < 1.371$ ), artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel *DER* terhadap Harga Saham. Maka  $H_4$  yang menyatakan bahwa “semakin tinggi *DER* maka Saham semakin meningkat”, **H4 diterima.**

c. **Uji Simultan (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah *ROA*, *ROE*, *NPM*, dan *DER* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil pengujian F dapat dilihat pada Tabel 4.10, sebagai berikut

**Tabel 4.10**

**Uji Simultan (Uji F Statistik)**

| Model        | F     | Sig.              |
|--------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 1.273 | .029 <sup>b</sup> |
| Residual     |       |                   |
| Total        |       |                   |

*Sumber: Data Lampiran 13.*

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien F sebesar 1.273 dan nilai signifikansi sebesar  $0,029 < 0,05$ , dengan demikian *ROA*, *ROE*, *NPM*, dan *DER* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

d. **Uji Ketepatan Determinasi (*Koefisien Determinasi  $R^2$* )**

*Uji Koefisien Determinasi  $R^2$*  dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji *Koefisien Determinasi  $R^2$*  dalam model persamaan regresi tersebut adalah untuk mengetahui seberapa besar *ROA*, *ROE*, *NPM*, dan *DER* dalam menerangkan Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hasil *pengujian Koefisien Determinasi  $R^2$*  dapat dilihat pada Tabel 4.11, sebagai berikut:

Tabel 4.11

Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

|                   |       |
|-------------------|-------|
| Adjusted R Square | 0.077 |
|-------------------|-------|

Sumber: Data Lampiran 14.

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji *adjusted R<sup>2</sup>* diatas diketahui bahwa besarnya nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yaitu sebesar 0,077 hal ini menunjukkan bahwa 0,77% koefisien determinasi untuk variabel dependen (Saham) dapat dijelaskan oleh variabel independent (*ROA, ROE, NPM, dan DER*) sebesar 10 % persen sedangkan 99.2 % persen dipengaruhi variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. *ROA* berpengaruh positif terhadap Harga Saham karena perusahaan berdasarkan tabel 4.8, variabel *ROA* memiliki koefisien positif sebesar 0.454 dengan tingkat signifikansi  $0.030 > 0,05$ . Hal ini dapat didukung dengan nilai *Thitung* yang lebih kecil dari *Ttabel* ( $Thitung < Ttabel = 1.039 < 1.371$ ), artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel *ROA* terhadap Harga Saham. Maka  $H_1$  yang menyatakan bahwa “semakin tinggi *ROA* maka Saham semakin meningkat”,  **$H_1$  diterima.**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh *Return on Asset (ROA)* merupakan salah satu dari jenis rasio profitabilitas yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang telah digunakan oleh perusahaan. Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyatmiko, (2020), Ramadona, (2021), Nur'aidawati, (2019), Dewi, (2022). Berdasarkan hasil analisis bahwa profitabilitas adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan total asset. Sebuah peningkatan asset pada perusahaan tanpa melihat hal lain. Selain itu memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi untuk memperoleh pendapatan.

## 2. Pengaruh *ROE* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *ROE* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. *ROE* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham karena perusahaan berdasarkan tabel 4.8, variabel *ROE* memiliki koefisien positif sebesar 0.542 dengan tingkat signifikansi  $0.015 > 0,05$ . Hal ini dapat didukung dengan nilai *Thitung* yang lebih kecil dari *Ttabel* ( $Thitung < Ttabel = 0.669 < 1.371$ ), artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel *ROE* terhadap Harga Saham. Maka  $H_2$  yang menyatakan bahwa “semakin tinggi *ROE* maka Saham semakin meningkat”,  **$H_2$  diterima.**

Rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aset yang ada. Korporasi memiliki peluang untuk meningkatkan pertumbuhan jika rasionya lebih besar dan lebih tinggi sehingga dapat menghasilkan laba secara efisien. Rahmani (2019). Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Luddiana, (2018), Permana, (2020), Safaruddin, (2024), Waruwu, (2022). Berdasarkan hasil analisis posisi pemilik perusahaan semakin kuat, dan berlaku sebaliknya. Semakin tinggi rasio ini, semakin banyak uang yang dibawa melalui penjualan, semakin banyak keuntungan yang dibawa pulang oleh pemegang saham. Pengembalian modal (*ROE*) yang tinggi ini melebihi biaya modal yang digunakan, yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menggunakan modalnya sendiri dengan baik, yang menghasilkan pendapatan yang meningkat dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya.

3. Pengaruh *NPM* Terhadap Harga Saham Berdasarkan pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *NPM* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Berpengaruh positif berarti semakin tinggi laba yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah *NPM* Semakin rendah *NPM* menunjukkan semakin tinggi Saham. Berdasarkan tabel 4.8, variabel *NPM* memiliki koefisien positif sebesar 0.191 dengan tingkat signifikansi  $0.024 > 0,05$ . Hal ini dapat didukung dengan nilai *Thitung* yang lebih kecil dari *Ttabel* ( $Thitung < Ttabel = 1.175 < 1.371$ ), artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya

pengaruh antara variabel *NPM* terhadap Harga Saham. Maka H3 yang menyatakan bahwa “semakin tinggi *NPM* maka Saham semakin meningkat”, **H3 diterima**.

Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra, (2023), Waruwu, (2022), Marnaresya, (2023), Graciela, (2019). Berdasarkan ukuran proporsi hasil penjualan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak. *Margin laba bersih (NPM)* menunjukkan persentase total laba bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan. Semakin tinggi nilai *NPM* maka kinerja perusahaan akan semakin produktif.

#### 4. Pengaruh *DER* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *DER* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. *DER* berpengaruh positif terhadap Harga Saham karena perusahaan besar akan memiliki jumlah aset yang besar sehingga biaya operasional akan meningkat. Perusahaan menggunakan *leverage* tidak hanya untuk membiayai aset dan mengeluarkan biaya tetap, tetapi juga untuk meningkatkan pendapatan. Konsep *leverage* sangat penting, terutama untuk menunjukkan kepada analis keuangan *trade-off* (persimpangan jalan) antara risiko dan imbalan dari berbagai keputusan keuangan. *Leverage* dapat diartikan sebagai gambaran kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana aktiva tetap untuk meningkatkan tingkat pendapatan pemilik perusahaan. Perusahaan diketahui memiliki beberapa sumber

pendanaan saat menandai bisnisnya. Sumber pendanaan yang tersedia adalah pinjaman atau dana sendir. Fahmi (2017:128). Berdasarkan hasil variabel *DER* memiliki koefisien negatif sebesar 0.340 dengan tingkat signifikansi  $0.019 < 0,05$ . Hal ini dapat didukung dengan nilai *Thitung* yang lebih kecil dari *Ttabel* ( $Thitung < Ttabel = 1.318 < 1.371$ ), artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel *DER* terhadap Harga Saham. Maka  $H_4$  yang menyatakan bahwa “semakin tinggi *DER* maka Saham semakin meningkat”,  **$H_4$  diterima.**

Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, (2021), Graciela, (2019), Nur'aidawati, (2019), Ramdhani, (2018), Putra, (2023), Safaruddin, (2024). bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (*Y*). Berdasarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang didapat dan beberapa pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini tentang pengaruh harga saham melalui *ROA*, *ROE*, *NPM*, dan *DER* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah:

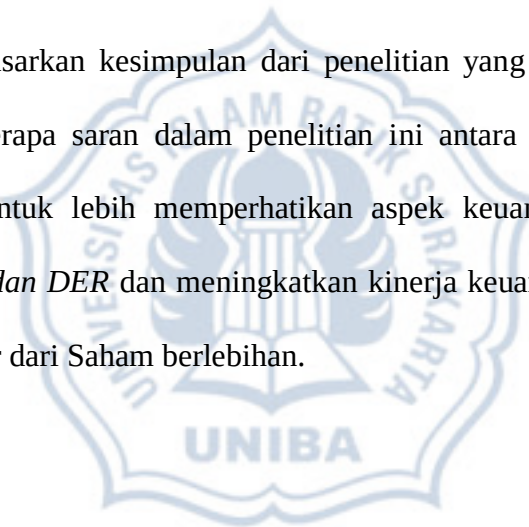
1. *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023.
2. *ROE* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023.
3. *NPM* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023.
4. *DER* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023.

## **B. Keterbatasan**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu pengujian dalam penelitian ini variabel yang digunakan meneliti hanya beberapa yaitu *ROA*, *ROE*, *NPM*, dan *DER*, sedangkan pengaruh lainnya dijelaskan dengan variabel lain. Serta penelitian ini menggunakan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yaitu dari tahun 2021-2023.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran dalam penelitian ini antara lain: Bagi Perusahaan, disarankan untuk lebih memperhatikan aspek keuangannya, seperti *ROA*, *ROE*, *NPM*, dan *DER* dan meningkatkan kinerja keuangan dalam perusahaan agar terhindar dari Saham berlebihan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adni, 2019. Determinan Harga Saham Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Islam*. Vol. 5, No. 1, Hal. 75 – 88
- Afifah, F. N., & Megawati, L. 2021. *Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, dan Debt-to-Equity Ratio terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. Modus, 33 (1), 18–35. <https://doi.org/10.24002/modus.v33i1.4063>
- Brigham & Houston. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Empat Belas. Buku Dua*. Salemba Empat. Jakarta.
- Darmadji & Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta : Salemba Empat.
- Dini, et al, 2020. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*. *Jurnal Akuntansi*. Vol 3, No 1.
- Effendi. 2019. Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Audit Going Concern. Owner. *Jurnal Akuntansi*, 3 (1), 9-15.
- Fahmi. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung : CV. Alfabeta
- Faila, I., & Djawoto. (2017). Pengaruh ROI, ROE, TATO dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(9), 1–16.
- Fitriani. 2021. Penilaian Efektivitas Fungsi Sumber Daya Manusia Melalui Audit Manajemen, *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, vol (4):75–88.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman. 2017. *Principles of Managerial Finance*. 14 th Edition. Global Edition. Pearson Education Limited
- Hartanto. 2018. *Mahasiswa Investor*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, ISBN: 978-602-04-5437-5
- Husnan. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Jelly. 2020. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi*. Vol 3, No 1 Januari 2020
- Junaedi, et al. 2021. Pengaruh *Return On Asset* Dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2020 (Sebelum Dan Dimasa Pandemi Covid-19). *Jurnal E-Bis (Akuntansi-Bisnis)*, Vol 5 (2), 326-337.
- Lailatus. 2020. *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity serta Pengaruhnya terhadap Return*. Jombang: Penerbit LPPM.
- Lestari, et al. 2021. *Pengaruh Return On Asset (Roa), Return on Equity (Roe) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019*. *Dharma Akuntansi*, 28 (53). Retrieved from <https://ejurnal.stiedharmaputrasmg.ac.id/index.php/DE/article/view/402>
- Luddiana. 2018. Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Journal STIE Widya Gama Lumajang*. Vol. 2 No. 4.
- Marnaresya. 2023. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Bagian Pertambangan Batu bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9 (24), 506-515.
- Nursanita. 2019. Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di Indonesia tahun 2015-2018, *Jurnal STEI Akuntansi* Vol. 28 No. 1.
- Nyak Umar. 2019. *Metode Riset Manajemen Perusahaan*. Gramedia.
- Putra. 2023. Pengaruh ROA, ROE, NPM dan DER terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2017-2021. *Jurnal Prive; Volume 6*, Nomor 1.
- Putri, 2015. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16(02).
- Putri. 2011. Analisis Prospek Sirup Buah Pala di Kabupaten BireuenNanggro Aceh Darussalam. *Skripsi* Fakultas Pertanian USU. Medan.

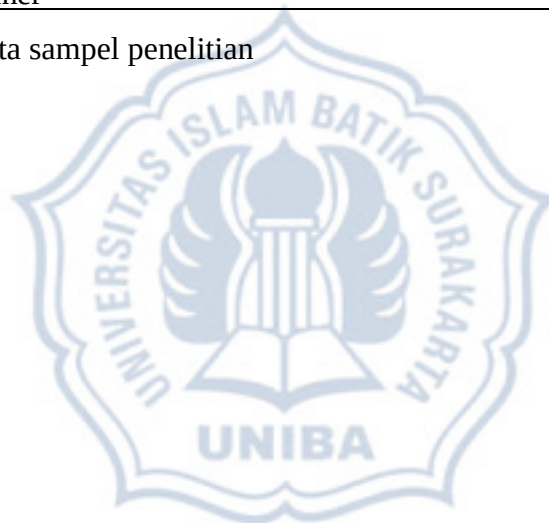
- Rahmani. 2019. Pengaruh *Return On Asset* (Roa), *Price Earing Ratio* (Per), *Earning Per Share* (Eps), *Debt To Equiuy Ratio* (Der) Dan *Price To Book Value* (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Periode 2005-2016. *Jurnal Penelitian Akuntansi Dan Akuntansi* (Jpensi), 4 (1), 963-978.
- Ramadona. 2021. Pengaruh *Return On Asset* (Roa), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap Harga Saham. *Journal of Fundamental Management*, Volume 1 Nomor 2.
- Rizal. 2022. Direktorat Penerimaan Mineral dan Batubara Ditjen Minerba PNBPNBP. [https:// Akuntansi.republika. co. id/ berita/ rnnlps383/ pnbp-sektor-tambang-tembus-rp-1735-triliun](https://akuntansi.republika.co.id/berita/rnnlps383/pnbp-sektor-tambang-tembus-rp-1735-triliun)
- Safitri & Mukaram. 2018. Pengaruh *Return On Asset*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*.
- Sirait. et al. 2021. *Media dan Ict dalam Pembelajaran Matematika*. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sri Dwi & Rosvita. 2019. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Manajemen*, 5 (3).
- Sri Handini & Erwin Dyah Astawinetu. 2020. *Teori portofolio dan pasar modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka
- Sri, Dwi & Rosvita. 2019. *Analisis Laporan Keuangan untuk. Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sudarsono & Sudiyatno. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek indonesia tahun 2009 s/d 2014, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.23, No 1.
- Sugiyono. 2020. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- Surgawati, I., Munawar, A. H., & Rahmani, D. A. 2019. Firm Size Memoderasi Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham (Survey Pada Sektor Food And Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 05(01).



# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kriteria Pemilihan Sampel

| No . | Keterangan                                                | Jumlah |
|------|-----------------------------------------------------------|--------|
| 1.   | Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2021 - 2023 | 34     |
| 2.   | Perusahaan yang di delisting                              | (2)    |
| 3.   | Perusahaan yang memiliki data tidak lengkap               | (5)    |
| 4.   | Perusahaan yang mengalami kerugian                        | (5)    |
| 5.   | Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel           | 22     |
| 6.   | Jumlah sampel sesuai periode penelitian (22 x 3)          | 66     |
| 7.   | Data Outliner                                             | (0)    |
| 8.   | Jumlah data sampel penelitian                             | 66     |



## Lampiran 2. Sampel Perusahaan Pertambangan

| No | Kode | Nama Perusahaan                    |
|----|------|------------------------------------|
| 1  | BRRM | PT. Barito Renewables Energy Tbk   |
| 2  | BESS | PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk |
| 3  | DWGL | PT Dwi Guna Laksana Tbk            |
| 4  | MBSS | PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk  |
| 5  | ARII | PT Atlas Resources Tbk             |
| 6  | BSSR | PT Baramulti Suksessarana Tbk      |
| 7  | BUMI | PT Bumi Resources Tbk              |
| 8  | BYAN | PT. Bayan Resources                |
| 9  | DSSA | PT. Dian Swastatika Sentosa        |
| 10 | GEMS | PT. Golden Energy Mines            |
| 11 | INDY | PT Indika Energy Tbk               |
| 12 | ITMG | PT. Indo Tambangraya Megah         |
| 13 | KKGI | PT Resource Alam Indonesia Tbk     |
| 14 | MBAP | PT Mitrabara Adiperdana Tbk        |
| 15 | PTBA | PT. Bukit Asam                     |
| 16 | PTIS | PT Indo Straits Tbk                |
| 17 | SGER | PT Sumber Global Energy Tbk        |
| 18 | SMMT | PT. Golden Eagle Energy            |
| 19 | TCPI | PT Transcoal Pacific Tbk           |
| 20 | TEBE | PT Dana Brata Luhur Tbk            |
| 21 | TOBA | PT. TBS Energi Utama Tbk           |
| 22 | TPMA | PT. Trans Power Marine Tbk         |

### Lampiran 3. Data Penelitian 2021 – 2023 ROA

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net income after tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Total Assets

| NO | KODE | TAHUN | ROA                     |                         | RASIO<br>(Des) |
|----|------|-------|-------------------------|-------------------------|----------------|
|    |      |       | LABA BERSIH             | ASSET                   |                |
| 1  | BBRM | 2021  | 673,121,000,000         | 33,646,502,000,000      | 0.02           |
| 2  |      | 2022  | 692,322,000,000         | 34,008,974,000,000      | 0.02           |
| 3  |      | 2023  | 4,040,076,000,000       | 32,904,382,000,000      | 0.12           |
| 4  | BESS | 2021  | 112,465,300,664,000,000 | 667,408,015,354,000,000 | 0.17           |
| 5  |      | 2022  | 19,938,988,094,000,000  | 772,666,449,902,000,000 | 0.03           |
| 6  |      | 2023  | 79,450,034,686,000,000  | 724,939,171,109,000,000 | 0.11           |
| 7  | DWGL | 2021  | 22,440,889,000,000      | 1,245,705,842,000,000   | 0.02           |
| 8  |      | 2022  | 46,882,440,000,000      | 1,603,256,218,000,000   | 0.03           |
| 9  |      | 2023  | 33,718,071,000,000      | 1,475,946,318,000,000   | 0.02           |
| 10 | MBSS | 2021  | 205,164,329,000,000     | 177,639,085,000,000     | 1.15           |
| 11 |      | 2022  | 692,567,000,000         | 210,993,872,000,000     | 0.00           |
| 12 |      | 2023  | 24,638,813,000,000      | 247,068,111,000,000     | 0.10           |
| 13 | ARII | 2021  | 918,000,000             | 369,470,000,000         | 0.00           |
| 14 |      | 2022  | 26,075,000,000          | 448,725,000,000         | 0.06           |
| 15 |      | 2023  | 7,282,000,000           | 527,750,000,000         | 0.01           |
| 16 | BSSR | 2021  | 205,164,329,000,000     | 435,317,386,000,000     | 0.47           |
| 17 |      | 2022  | 239,896,019,000,000     | 404,831,175,000,000     | 0.59           |
| 18 |      | 2023  | 162,269,459,000,000     | 408,454,573,000,000     | 0.40           |
| 19 | BUMI | 2021  | 223,377,014,000,000     | 4,223,787,285,000,000   | 0.05           |
| 20 |      | 2022  | 556,664,506,000,000     | 4,488,046,968,000,000   | 0.12           |
| 21 |      | 2023  | 26,900,967,000,000      | 4,202,694,216,000,000   | 0.01           |
| 22 | BYAN | 2021  | 1,265,957,342,000,000   | 2,433,712,191,000,000   | 0.52           |
| 23 |      | 2022  | 2,301,605,547,000,000   | 3,945,458,865,000,000   | 0.58           |
| 24 |      | 2023  | 1,279,580,842,000,000   | 3,444,319,816,000,000   | 0.37           |
| 25 | DSSA | 2021  | 265,337,533,000,000     | 3,010,072,696,000,000   | 0.09           |
| 26 |      | 2022  | 1,303,531,094,000,000   | 6,431,179,918,000,000   | 0.20           |
| 27 |      | 2023  | 865,313,519,000,000     | 3,063,273,017,000,000   | 0.28           |
| 28 | GEMS | 2021  | 354,024,370,000,000     | 829,026,937,000,000     | 0.43           |
| 29 |      | 2022  | 695,908,034,000,000     | 1,129,086,804,000,000   | 0.62           |
| 30 |      | 2023  | 528,748,412,000,000     | 1,312,042,245,000,000   | 0.40           |
| 31 | INDY | 2021  | 63,316,596,000,000      | 3,691,477,101,000,000   | 0.02           |
| 32 |      | 2022  | 510,776,097,000,000     | 3,593,872,042,000,000   | 0.14           |
| 33 |      | 2023  | 151,043,091,000,000     | 3,113,102,390,000,000   | 0.05           |
| 34 | ITMG | 2021  | 47,539,000,000          | 1,666,239,000,000       | 0.03           |
| 35 |      | 2022  | 1,199,345,000,000       | 2,640,177,000,000       | 0.45           |
| 36 |      | 2023  | 49,962,000,000          | 2,187,847,000,000       | 0.02           |
| 37 | KKGI | 2021  | 23,003,525,000,000      | 132,182,307,000,000     | 0.17           |
| 38 |      | 2022  | 39,055,906,000,000      | 170,184,690,000,000     | 0.23           |
| 39 |      | 2023  | 26,802,561,000,000      | 200,536,560,000,000     | 0.13           |
| 40 | MBAP | 2021  | 100,566,379,000,000     | 257,720,439,000,000     | 0.39           |
| 41 |      | 2022  | 179,391,667,000,000     | 306,547,771,000,000     | 0.59           |

|    |      |      |                           |                           |      |
|----|------|------|---------------------------|---------------------------|------|
| 42 |      | 2023 | 21,686,927,000,000        | 229,500,650,000,000       | 0.09 |
| 43 | PTBA | 2021 | 8,036,888,000,000         | 36,123,703,000,000        | 0.22 |
| 44 |      | 2022 | 12,779,427,000,000        | 45,359,207,000,000        | 0.28 |
| 45 |      | 2023 | 6,292,521,000,000         | 38,765,189,000,000        | 0.16 |
| 46 | PTIS | 2021 | 123,885,000,000           | 36,854,920,000,000        | 0.00 |
| 47 |      | 2022 | 536,016,000,000           | 41,703,579,000,000        | 0.01 |
| 48 |      | 2023 | 1,021,862,000,000         | 37,747,188,000,000        | 0.03 |
| 49 | SGER | 2021 | 202,567,973,376,000,000   | 1,237,084,547,855,000,000 | 0.16 |
| 50 |      | 2022 | 590,931,062,479,000,000   | 3,370,495,011,962,000,000 | 0.18 |
| 51 |      | 2023 | 681,306,494,710,000,000   | 4,576,848,746,878,000,000 | 0.15 |
| 52 | SMMT | 2021 | 2,499,577,314,070,000,000 | 1,051,640,434,770,000,000 | 2.38 |
| 53 |      | 2022 | 4,028,801,641,720,000,000 | 1,182,852,785,319,000,000 | 3.41 |
| 54 |      | 2023 | 2,559,745,886,860,000,000 | 1,007,863,610,940,000,000 | 2.54 |
| 55 | TCPI | 2021 | 845,780,000,000           | 2,847,296,000,000         | 0.30 |
| 56 |      | 2022 | 1,156,670,000,000         | 2,809,869,000,000         | 0.41 |
| 57 |      | 2023 | 1,886,780,000,000         | 3,509,253,000,000         | 0.54 |
| 58 | TEBE | 2021 | 1,656,148,810,000,000     | 989,060,914,000,000       | 1.67 |
| 59 |      | 2022 | 3,278,303,390,000,000     | 1,302,505,388,000,000     | 2.52 |
| 60 |      | 2023 | 2,217,115,960,000,000     | 1,150,900,654,000,000     | 1.93 |
| 61 | TOBA | 2021 | 656,074,070,000,000       | 858,101,884,000,000       | 0.76 |
| 62 |      | 2022 | 938,853,540,000,000       | 899,329,557,000,000       | 1.04 |
| 63 |      | 2023 | 208,462,700,000,000       | 947,837,728,000,000       | 0.22 |
| 64 | TPMA | 2021 | 3,959,320,000,000         | 99,256,380,000,000        | 0.04 |
| 65 |      | 2022 | 14,296,163,000,000        | 107,381,644,000,000       | 0.13 |
| 66 |      | 2023 | 19,695,773,000,000        | 117,406,903,000,000       | 0.17 |

### Lampiran 3. Data Penelitian Tahun 2021 – 2023 ROE

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak} \times 100 \%}{\text{Ekuitas}}$$

Ekuitas

| NO | KODE | TAHUN | ROE                     |                         | RASIO<br>(Des) |
|----|------|-------|-------------------------|-------------------------|----------------|
|    |      |       | LABA BERSIH             | EQUITY                  |                |
| 1  | BBRM | 2021  | 673,121,000,000         | 8,105,642,000,000       | 0.083          |
| 2  |      | 2022  | 692,322,000,000         | 2,481,371,000,000       | 0.279          |
| 3  |      | 2023  | 4,040,076,000,000       | 26,837,617,000,000      | 0.151          |
| 4  | BESS | 2021  | 112,465,300,664,000,000 | 431,191,326,623,000,000 | 0.261          |
| 5  |      | 2022  | 19,938,988,094,000,000  | 492,352,056,536,000,000 | 0.040          |
| 6  |      | 2023  | 79,450,034,686,000,000  | 511,107,936,728,000,000 | 0.155          |
| 7  | DWGL | 2021  | 22,440,889,000,000      | 482,947,829,000,000     | 0.046          |
| 8  |      | 2022  | 46,882,440,000,000      | 885,833,714,000,000     | 0.053          |
| 9  |      | 2023  | 33,718,071,000,000      | 695,288,983,000,000     | 0.048          |
| 10 | MBSS | 2021  | 205,164,329,000,000     | 169,106,985,000,000     | 1.213          |
| 11 |      | 2022  | 692,567,000,000         | 186,108,629,000,000     | 0.004          |
| 12 |      | 2023  | 24,638,813,000,000      | 210,814,786,000,000     | 0.117          |
| 13 | ARII | 2021  | 918,000,000             | 39,083,000,000          | 0.023          |
| 14 |      | 2022  | 26,075,000,000          | 70,233,000,000          | 0.371          |
| 15 |      | 2023  | 7,282,000,000           | 71,053,000,000          | 0.102          |
| 16 | BSSR | 2021  | 205,164,329,000,000     | 252,612,693,000,000     | 0.812          |
| 17 |      | 2022  | 239,896,019,000,000     | 220,477,774,000,000     | 1.088          |
| 18 |      | 2023  | 162,269,459,000,000     | 242,483,460,000,000     | 0.669          |
| 19 | BUMI | 2021  | 223,377,014,000,000     | 646,446,686,000,000     | 0.346          |
| 20 |      | 2022  | 556,664,506,000,000     | 2,818,508,261,000,000   | 0.198          |
| 21 |      | 2023  | 26,900,967,000,000      | 2,774,776,081,000,000   | 0.155          |
| 22 | BYAN | 2021  | 1,265,957,342,000,000   | 1,862,906,374,000,000   | 0.680          |
| 23 |      | 2022  | 2,301,605,547,000,000   | 1,995,290,547,000,000   | 1.154          |
| 24 |      | 2023  | 1,279,580,842,000,000   | 1,978,818,202,000,000   | 0.647          |
| 25 | DSSA | 2021  | 265,337,533,000,000     | 1,750,209,259,000,000   | 0.152          |
| 26 |      | 2022  | 1,303,531,094,000,000   | 2,991,983,988,000,000   | 0.436          |
| 27 |      | 2023  | 865,313,519,000,000     | 1,720,815,186,000,000   | 0.503          |
| 28 | GEMS | 2021  | 354,024,370,000,000     | 316,324,043,000,000     | 1.119          |
| 29 |      | 2022  | 695,908,034,000,000     | 558,244,639,000,000     | 1.247          |
| 30 |      | 2023  | 528,748,412,000,000     | 663,112,087,000,000     | 0.797          |
| 31 | INDY | 2021  | 63,316,596,000,000      | 883,713,665,000,000     | 0.072          |
| 32 |      | 2022  | 510,776,097,000,000     | 1,340,173,963,000,000   | 0.381          |
| 33 |      | 2023  | 151,043,091,000,000     | 1,377,137,450,000,000   | 0.110          |
| 34 | ITMG | 2021  | 47,539,000,000          | 1,201,559,000,000       | 0.040          |
| 35 |      | 2022  | 1,199,345,000,000       | 1,950,280,000,000       | 0.615          |
| 36 |      | 2023  | 49,962,000,000          | 1,788,540,000,000       | 0.028          |
| 37 | KKGI | 2021  | 23,003,525,000,000      | 98,920,656,000,000      | 0.233          |
| 38 |      | 2022  | 39,055,906,000,000      | 122,939,144,000,000     | 0.318          |
| 39 |      | 2023  | 26,802,561,000,000      | 139,340,657,000,000     | 0.192          |
| 40 | MBAP | 2021  | 100,566,379,000,000     | 199,983,661,000,000     | 0.503          |
| 41 |      | 2022  | 179,391,667,000,000     | 250,265,760,000,000     | 0.717          |

|    |      |      |                           |                           |       |
|----|------|------|---------------------------|---------------------------|-------|
| 42 |      | 2023 | 21,686,927,000,000        | 172,787,797,000,000       | 0.126 |
| 43 | PTBA | 2021 | 8,036,888,000,000         | 24,253,724,000,000        | 0.331 |
| 44 |      | 2022 | 12,779,427,000,000        | 28,916,046,000,000        | 0.442 |
| 45 |      | 2023 | 6,292,521,000,000         | 21,563,196,000,000        | 0.292 |
| 46 | PTIS | 2021 | 123,885,000,000           | 16,820,875,000,000        | 0.007 |
| 47 |      | 2022 | 536,016,000,000           | 19,557,795,000,000        | 0.027 |
| 48 |      | 2023 | 1,021,862,000,000         | 20,660,274,000,000        | 0.049 |
| 49 | SGER | 2021 | 202,567,973,376,000,000   | 434,182,013,309,000,000   | 0.467 |
| 50 |      | 2022 | 590,931,062,479,000,000   | 1,012,132,881,917,000,000 | 0.584 |
| 51 |      | 2023 | 681,306,494,710,000,000   | 1,481,767,794,177,000,000 | 0.460 |
| 52 | SMMT | 2021 | 2,499,577,314,070,000,000 | 817,847,583,715,000,000   | 3.056 |
| 53 |      | 2022 | 4,028,801,641,720,000,000 | 1,016,896,178,133,000,000 | 3.962 |
| 54 |      | 2023 | 2,559,745,886,860,000,000 | 799,523,779,947,000,000   | 3.202 |
| 55 | TCPI | 2021 | 845,780,000,000           | 1,540,273,000,000         | 0.549 |
| 56 |      | 2022 | 1,156,670,000,000         | 1,648,024,000,000         | 0.702 |
| 57 |      | 2023 | 1,886,780,000,000         | 2,095,940,000,000         | 0.900 |
| 58 | TEBE | 2021 | 1,656,148,810,000,000     | 813,864,394,000,000       | 2.035 |
| 59 |      | 2022 | 3,278,303,390,000,000     | 1,054,312,117,000,000     | 3.109 |
| 60 |      | 2023 | 2,217,115,960,000,000     | 1,087,089,561,000,000     | 2.039 |
| 61 | TOBA | 2021 | 656,074,070,000,000       | 354,225,327,000,000       | 1.852 |
| 62 |      | 2022 | 938,853,540,000,000       | 423,710,293,000,000       | 2.216 |
| 63 |      | 2023 | 208,462,700,000,000       | 423,687,645,000,000       | 0.492 |
| 64 | TPMA | 2021 | 3,959,320,000,000         | 77,065,519,000,000        | 0.051 |
| 65 |      | 2022 | 14,296,163,000,000        | 88,830,704,000,000        | 0.161 |
| 66 |      | 2023 | 19,695,773,000,000        | 92,524,052,000,000        | 0.213 |

**Lampiran 4. Data Penelitian 2021 – 2023 NPM**

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Pendapatan}}$$

| NO | KODE | TAHUN | NPM                          |                         | RASIO<br>(Des) |
|----|------|-------|------------------------------|-------------------------|----------------|
|    |      |       | LABA BERSIH<br>SETELAH PAJAK | SALES                   |                |
| 1  | BBRM | 2021  | 673,121,000,000              | 7,551,871,000,000       | 0.09           |
| 2  |      | 2022  | 692,322,000,000              | 9,330,724,000,000       | 0.07           |
| 3  |      | 2023  | 4,040,076,000,000            | 10,545,555,000,000      | 0.38           |
| 4  | BESS | 2021  | 112,465,300,664,000,000      | 404,097,297,862,000,000 | 0.28           |
| 5  |      | 2022  | 19,938,988,094,000,000       | 101,961,075,577,000,000 | 0.20           |
| 6  |      | 2023  | 79,450,034,686,000,000       | 363,741,176,938,000,000 | 0.22           |
| 7  | DWGL | 2021  | 22,440,889,000,000           | 482,947,829,000,000     | 0.05           |
| 8  |      | 2022  | 46,882,440,000,000           | 885,833,714,000,000     | 0.05           |
| 9  |      | 2023  | 33,718,071,000,000           | 695,288,983,000,000     | 0.05           |
| 10 | MBSS | 2021  | 205,164,329,000,000          | 691,372,585,000,000     | 0.30           |
| 11 |      | 2022  | 692,567,000,000              | 16,115,838,000,000      | 0.04           |
| 12 |      | 2023  | 24,638,813,000,000           | 63,186,783,000,000      | 0.39           |
| 13 | ARII | 2021  | 918,000,000                  | 115,344,000,000         | 0.01           |
| 14 |      | 2022  | 26,075,000,000               | 245,981,000,000         | 0.11           |
| 15 |      | 2023  | 7,282,000,000                | 280,609,000,000         | 0.03           |
| 16 | BSSR | 2021  | 205,164,329,000,000          | 691,372,585,000,000     | 0.30           |
| 17 |      | 2022  | 239,896,019,000,000          | 1,029,015,864,000,000   | 0.23           |
| 18 |      | 2023  | 162,269,459,000,000          | 1,134,336,606,000,000   | 0.14           |
| 19 | BUMI | 2021  | 223,377,014,000,000          | 1,008,212,975,000,000   | 0.22           |
| 20 |      | 2022  | 556,664,506,000,000          | 1,830,079,927,000,000   | 0.30           |
| 21 |      | 2023  | 26,900,967,000,000           | 1,679,948,765,000,000   | 0.02           |
| 22 | BYAN | 2021  | 1,265,957,342,000,000        | 2,852,219,928,000,000   | 0.44           |
| 23 |      | 2022  | 2,301,605,547,000,000        | 4,703,622,038,000,000   | 0.49           |
| 24 |      | 2023  | 1,279,580,842,000,000        | 3,581,375,403,000,000   | 0.36           |
| 25 | DSSA | 2021  | 265,337,533,000,000          | 2,164,946,288,000,000   | 0.12           |
| 26 |      | 2022  | 1,303,531,094,000,000        | 5,956,105,798,000,000   | 0.22           |
| 27 |      | 2023  | 865,313,519,000,000          | 5,014,659,972,000,000   | 0.17           |
| 28 | GEMS | 2021  | 354,024,370,000,000          | 1,585,953,591,000,000   | 0.22           |
| 29 |      | 2022  | 695,908,034,000,000          | 2,919,964,403,000,000   | 0.24           |
| 30 |      | 2023  | 528,748,412,000,000          | 2,901,836,296,000,000   | 0.18           |
| 31 | INDY | 2021  | 63,316,596,000,000           | 3,069,161,119,000,000   | 0.02           |
| 32 |      | 2022  | 510,776,097,000,000          | 4,334,910,725,000,000   | 0.12           |
| 33 |      | 2023  | 151,043,091,000,000          | 3,026,839,190,000,000   | 0.05           |
| 34 | ITMG | 2021  | 47,539,000,000               | 2,076,813,000,000       | 0.02           |
| 35 |      | 2022  | 1,199,345,000,000            | 3,636,213,000,000       | 0.33           |
| 36 |      | 2023  | 49,962,000,000               | 2,374,315,000,000       | 0.02           |
| 37 | KKGI | 2021  | 23,003,525,000,000           | 132,149,772,000,000     | 0.17           |
| 38 |      | 2022  | 39,055,906,000,000           | 254,967,483,000,000     | 0.15           |
| 39 |      | 2023  | 26,802,561,000,000           | 294,672,016,000,000     | 0.09           |
| 40 | MBAP | 2021  | 100,566,379,000,000          | 309,840,126,000,000     | 0.32           |

|    |      |      |                           |                            |      |
|----|------|------|---------------------------|----------------------------|------|
| 41 |      | 2022 | 179,391,667,000,000       | 449,535,604,000,000        | 0.40 |
| 42 |      | 2023 | 21,686,927,000,000        | 224,087,006,000,000        | 0.10 |
| 43 | PTBA | 2021 | 8,036,888,000,000         | 29,261,468,000,000         | 0.27 |
| 44 |      | 2022 | 12,779,427,000,000        | 42,648,590,000,000         | 0.30 |
| 45 |      | 2023 | 6,292,521,000,000         | 38,488,867,000,000         | 0.16 |
| 46 | PTIS | 2021 | 123,885,000,000           | 12,604,643,000,000         | 0.01 |
| 47 |      | 2022 | 536,016,000,000           | 18,360,102,000,000         | 0.03 |
| 48 |      | 2023 | 1,021,862,000,000         | 13,983,917,000,000         | 0.07 |
| 49 | SGER | 2021 | 202,567,973,376,000,000   | 3,924,499,699,655,000,000  | 0.05 |
| 50 |      | 2022 | 590,931,062,479,000,000   | 10,448,875,185,271,000,000 | 0.06 |
| 51 |      | 2023 | 681,306,494,710,000,000   | 12,312,861,734,739,000,000 | 0.06 |
| 52 | SMMT | 2021 | 2,499,577,314,070,000,000 | 5,082,735,895,160,000,000  | 0.49 |
| 53 |      | 2022 | 4,028,801,641,720,000,000 | 10,492,713,705,560,000,000 | 0.38 |
| 54 |      | 2023 | 2,559,745,886,860,000,000 | 10,162,670,984,170,000,000 | 0.25 |
| 55 | TCPI | 2021 | 845,780,000,000           | 16,708,290,000,000         | 0.05 |
| 56 |      | 2022 | 1,156,670,000,000         | 17,581,310,000,000         | 0.07 |
| 57 |      | 2023 | 1,886,780,000,000         | 18,255,840,000,000         | 0.10 |
| 58 | TEBE | 2021 | 1,656,148,810,000,000     | 4,480,084,280,000,000      | 0.37 |
| 59 |      | 2022 | 3,278,303,390,000,000     | 7,817,937,510,000,000      | 0.42 |
| 60 |      | 2023 | 2,217,115,960,000,000     | 6,322,328,080,000,000      | 0.35 |
| 61 | TOBA | 2021 | 656,074,070,000,000       | 4,626,663,130,000,000      | 0.14 |
| 62 |      | 2022 | 938,853,540,000,000       | 6,357,904,400,000,000      | 0.15 |
| 63 |      | 2023 | 208,462,700,000,000       | 5,012,627,510,000,000      | 0.04 |
| 64 | TPMA | 2021 | 3,959,320,000,000         | 42,016,186,000,000         | 0.09 |
| 65 |      | 2022 | 14,296,163,000,000        | 62,801,600,000,000         | 0.23 |
| 66 |      | 2023 | 19,695,773,000,000        | 66,582,357,000,000         | 0.30 |

### Lampiran 5. Data Penelitian 2021 – 2023 DER

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$$

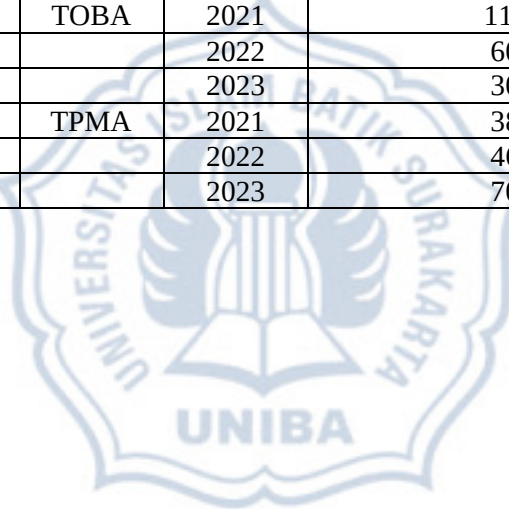
| NO | KODE | TAHUN | DER )                   |                         | RASIO<br>(Des) |
|----|------|-------|-------------------------|-------------------------|----------------|
|    |      |       | HUTANG                  | MODAL                   |                |
| 1  | BRRM | 2021  | 25,540,860,000,000      | 8,105,642,000,000       | 3.15           |
| 2  |      | 2022  | 8,295,100,000,000       | 25,713,874,000,000      | 0.32           |
| 3  |      | 2023  | 6,066,765,000,000       | 26,837,617,000,000      | 0.23           |
| 4  | BESS | 2021  | 236,216,688,731,000,000 | 431,191,326,623,000,000 | 0.55           |
| 5  |      | 2022  | 280,314,393,366,000,000 | 492,352,056,536,000,000 | 0.57           |
| 6  |      | 2023  | 213,831,234,381,000,000 | 511,107,936,728,000,000 | 0.42           |
| 7  | DWGL | 2021  | 1,109,292,094,000,000   | 136,413,748,000,000     | 8.13           |
| 8  |      | 2022  | 1,419,991,891,000,000   | 183,264,327,000,000     | 7.75           |
| 9  |      | 2023  | 1,300,620,751,000,000   | 175,325,567,000,000     | 7.42           |
| 10 | MBSS | 2021  | 8,532,100,000,000       | 169,106,985,000,000     | 0.05           |
| 11 |      | 2022  | 24,885,243,000,000      | 186,108,629,000,000     | 0.13           |
| 12 |      | 2023  | 36,253,325,000,000      | 210,814,786,000,000     | 0.17           |
| 13 | ARII | 2021  | 330,387,000,000         | 39,083,000,000          | 8.45           |
| 14 |      | 2022  | 378,492,000,000         | 70,233,000,000          | 5.39           |
| 15 |      | 2023  | 456,697,000,000         | 71,053,000,000          | 6.43           |
| 16 | BSSR | 2021  | 182,704,693,000,000     | 252,612,693,000,000     | 0.72           |
| 17 |      | 2022  | 184,353,401,000,000     | 220,477,774,000,000     | 0.84           |
| 18 |      | 2023  | 165,971,113,000,000     | 242,483,460,000,000     | 0.68           |
| 19 | BUMI | 2021  | 3,577,340,599,000,000   | 646,446,686,000,000     | 5.53           |
| 20 |      | 2022  | 1,669,538,707,000,000   | 2,818,508,261,000,000   | 0.59           |
| 21 |      | 2023  | 1,427,918,135,000,000   | 2,774,776,081,000,000   | 0.51           |
| 22 | BYAN | 2021  | 570,805,817,000,000     | 1,862,906,374,000,000   | 0.31           |
| 23 |      | 2022  | 1,950,168,318,000,000   | 1,995,290,547,000,000   | 0.98           |
| 24 |      | 2023  | 1,465,501,614,000,000   | 1,978,818,202,000,000   | 0.74           |
| 25 | DSSA | 2021  | 1,259,863,437,000,000   | 1,750,209,259,000,000   | 0.72           |
| 26 |      | 2022  | 3,439,195,930,000,000   | 2,991,983,988,000,000   | 1.15           |
| 27 |      | 2023  | 1,342,457,831,000,000   | 1,720,815,186,000,000   | 0.78           |
| 28 | GEMS | 2021  | 512,702,894,000,000     | 316,324,043,000,000     | 1.62           |
| 29 |      | 2022  | 570,842,165,000,000     | 558,244,639,000,000     | 1.02           |
| 30 |      | 2023  | 648,930,158,000,000     | 663,112,087,000,000     | 0.98           |
| 31 | INDY | 2021  | 2,807,763,436,000,000   | 883,713,665,000,000     | 3.18           |
| 32 |      | 2022  | 2,253,698,079,000,000   | 1,340,173,963,000,000   | 1.68           |
| 33 |      | 2023  | 1,735,964,940,000,000   | 1,377,137,450,000,000   | 1.26           |
| 34 | ITMG | 2021  | 464,680,000,000         | 1,201,559,000,000       | 0.39           |
| 35 |      | 2022  | 689,897,000,000         | 1,950,280,000,000       | 0.35           |
| 36 |      | 2023  | 399,307,000,000         | 1,788,540,000,000       | 0.22           |
| 37 | KKGI | 2021  | 33,261,651,000,000      | 98,920,656,000,000      | 0.34           |
| 38 |      | 2022  | 47,245,546,000,000      | 122,939,144,000,000     | 0.38           |
| 39 |      | 2023  | 61,195,903,000,000      | 139,340,657,000,000     | 0.44           |
| 40 | MBAP | 2021  | 57,736,778,000,000      | 199,983,661,000,000     | 0.29           |

|    |      |      |                           |                           |      |
|----|------|------|---------------------------|---------------------------|------|
| 41 |      | 2022 | 56,282,011,000,000        | 250,265,760,000,000       | 0.22 |
| 42 |      | 2023 | 56,712,853,000,000        | 172,787,797,000,000       | 0.33 |
| 43 | PTBA | 2021 | 11,869,979,000,000        | 24,253,724,000,000        | 0.49 |
| 44 |      | 2022 | 16,443,161,000,000        | 28,916,046,000,000        | 0.57 |
| 45 |      | 2023 | 17,201,993,000,000        | 21,563,196,000,000        | 0.80 |
| 46 | PTIS | 2021 | 20,034,045,000,000        | 16,820,875,000,000        | 1.19 |
| 47 |      | 2022 | 22,145,784,000,000        | 19,557,795,000,000        | 1.13 |
| 48 |      | 2023 | 17,086,914,000,000        | 20,660,274,000,000        | 0.83 |
| 49 | SGER | 2021 | 802,902,534,546,000,000   | 434,182,013,309,000,000   | 1.85 |
| 50 |      | 2022 | 2,358,362,130,045,000,000 | 1,012,132,881,917,000,000 | 2.33 |
| 51 |      | 2023 | 3,095,080,952,701,000,000 | 1,481,767,794,177,000,000 | 2.09 |
| 52 | SMMT | 2021 | 233,792,851,055,000,000   | 817,847,583,715,000,000   | 0.29 |
| 53 |      | 2022 | 165,956,607,186,000,000   | 1,016,896,178,133,000,000 | 0.16 |
| 54 |      | 2023 | 208,339,830,993,000,000   | 799,523,779,947,000,000   | 0.26 |
| 55 | TCPI | 2021 | 1,307,023,000,000         | 1,540,273,000,000         | 0.85 |
| 56 |      | 2022 | 1,161,845,000,000         | 1,648,024,000,000         | 0.70 |
| 57 |      | 2023 | 1,413,313,000,000         | 2,095,940,000,000         | 0.67 |
| 58 | TEBE | 2021 | 175,196,520,000,000       | 813,864,394,000,000       | 0.22 |
| 59 |      | 2022 | 248,193,271,000,000       | 1,054,312,117,000,000     | 0.24 |
| 60 |      | 2023 | 63,811,093,000,000        | 1,087,089,561,000,000     | 0.06 |
| 61 | TOBA | 2021 | 503,876,557,000,000       | 354,225,327,000,000       | 1.42 |
| 62 |      | 2022 | 475,619,264,000,000       | 423,710,293,000,000       | 1.12 |
| 63 |      | 2023 | 524,150,083,000,000       | 423,687,645,000,000       | 1.24 |
| 64 | TPMA | 2021 | 22,190,861,000,000        | 77,065,519,000,000        | 0.29 |
| 65 |      | 2022 | 18,550,940,000,000        | 88,830,704,000,000        | 0.21 |
| 66 |      | 2023 | 24,882,851,000,000        | 92,524,052,000,000        | 0.27 |

**Lampiran 6. Data Penelitian 2021 – 2023 SAHAM**

| NO | KODE | TAHUN | HARGA SAHAM |
|----|------|-------|-------------|
| 1  | BRRM | 2021  | 67          |
| 2  |      | 2022  | 72          |
| 3  |      | 2023  | 65          |
| 4  | BESS | 2021  | 875         |
| 5  |      | 2022  | 170         |
| 6  |      | 2023  | 212         |
| 7  | DWGL | 2021  | 200         |
| 8  |      | 2022  | 172         |
| 9  |      | 2023  | 116         |
| 10 | MBSS | 2021  | 52          |
| 11 |      | 2022  | 1195        |
| 12 |      | 2023  | 1210        |
| 13 | ARII | 2021  | 250         |
| 14 |      | 2022  | 296         |
| 15 |      | 2023  | 218         |
| 16 | BSSR | 2021  | 57          |
| 17 |      | 2022  | 81          |
| 18 |      | 2023  | 50          |
| 19 | BUMI | 2021  | 67          |
| 20 |      | 2022  | 161         |
| 21 |      | 2023  | 85          |
| 22 | BYAN | 2021  | 2700        |
| 23 |      | 2022  | 21000       |
| 24 |      | 2023  | 19900       |
| 25 | DSSA | 2021  | 4900        |
| 26 |      | 2022  | 3980        |
| 27 |      | 2023  | 8000        |
| 28 | GEMS | 2021  | 7950        |
| 29 |      | 2022  | 7050        |
| 30 |      | 2023  | 5800        |
| 31 | INDY | 2021  | 137         |
| 32 |      | 2022  | 2730        |
| 33 |      | 2023  | 1435        |
| 34 | ITMG | 2021  | 20400       |
| 35 |      | 2022  | 39025       |
| 36 |      | 2023  | 25650       |
| 37 | KKGI | 2021  | 253         |
| 38 |      | 2022  | 384         |
| 39 |      | 2023  | 366         |
| 40 | MBAP | 2021  | 3600        |
| 41 |      | 2022  | 7625        |
| 42 |      | 2023  | 4250        |
| 43 | PTBA | 2021  | 2710        |
| 44 |      | 2022  | 3690        |

|    |      |      |       |
|----|------|------|-------|
| 45 |      | 2023 | 2440  |
| 46 | PTIS | 2021 | 376   |
| 47 |      | 2022 | 480   |
| 48 |      | 2023 | 334   |
| 49 | SGER | 2021 | 155   |
| 50 |      | 2022 | 171   |
| 51 |      | 2023 | 541   |
| 52 | SMMT | 2021 | 202   |
| 53 |      | 2022 | 650   |
| 54 |      | 2023 | 930   |
| 55 | TCPI | 2021 | 10050 |
| 56 |      | 2022 | 7950  |
| 57 |      | 2023 | 7375  |
| 58 | TEBE | 2021 | 655   |
| 59 |      | 2022 | 850   |
| 60 |      | 2023 | 780   |
| 61 | TOBA | 2021 | 1100  |
| 62 |      | 2022 | 605   |
| 63 |      | 2023 | 304   |
| 64 | TPMA | 2021 | 388   |
| 65 |      | 2022 | 462   |
| 66 |      | 2023 | 705   |



## Lampiran 7. Uji Deskriptif Normalitas

**Tabel 4.3 Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |          |         |                |
|------------------------|----|---------|----------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum  | Mean    | Std. Deviation |
| ROA                    | 66 | .15     | 3.41     | .4326   | .69471         |
| ROE                    | 66 | .02     | 3.96     | .6566   | .86072         |
| NPM                    | 66 | .01     | .49      | .1841   | .13612         |
| DER                    | 66 | .05     | 8.45     | 1.4347  | 2.07532        |
| SAHAM                  | 66 | 50.00   | 39025.00 | 3586.50 | 7014.102       |
| Valid N (listwise)     | 66 |         |          |         |                |

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalita**

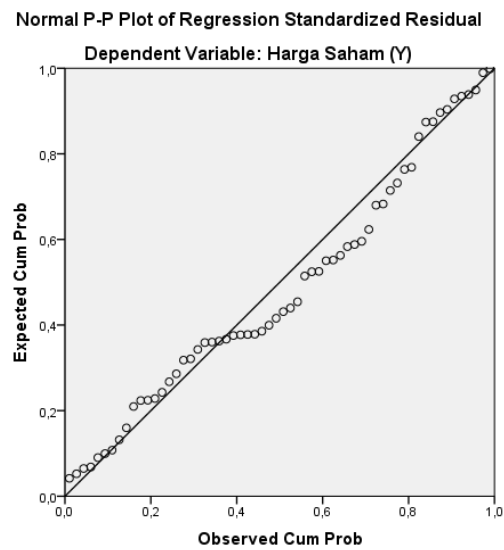
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |  | Unstandardized<br>Residual |
|------------------------------------|----------------|--|----------------------------|
| N                                  |                |  | 66                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           |  | .0000000                   |
|                                    | Std. Deviation |  | 6738.39056898              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       |  | .228                       |
|                                    | Positive       |  | .228                       |
|                                    | Negative       |  | -.194                      |
| Test Statistic                     |                |  | .228                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                |  | .430 <sup>c</sup>          |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 8. Uji Multikolinearitas



**Gambar 4.1 Uji Normalitas P-P**

**Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |     | Collinearity Statistics |       |
|-------|-----|-------------------------|-------|
|       |     | Tolerance               | VIF   |
| 1     | ROA | .940                    | 1.064 |
|       | ROE | .929                    | 1.076 |
|       | NPM | .616                    | 1.623 |
|       | DER | .825                    | 1.213 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

## Lampiran 9. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | 4394.386                    | 1447.291   |                           | 3.036  | .004 |
|                           | ROA        | -2799.030                   | 3845.267   | -.369                     | -.728  | .469 |
|                           | ROE        | 562.175                     | 3036.061   | .092                      | .185   | .854 |
|                           | NPM        | 7749.022                    | 5965.441   | .200                      | 1.299  | .091 |
|                           | DER        | -564.801                    | 338.175    | -.222                     | -1.670 | .155 |

a. Dependent Variable: Abs\_RES



## Lampiran 10. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.7 Uji Autokorelasi**

*Model Summary<sup>b</sup>*

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .278 <sup>a</sup> | .077     | .028              | 8.46519                    | 1.371         |

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, NPM, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

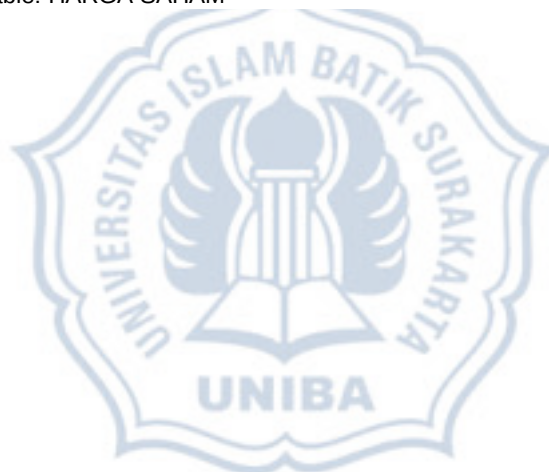


## Lampiran 11. Uji Linier Berganda

**Tabel 4.8 Uji Regresi Linier Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |
| 1                         | (Constant) | 2.146                       | 1959.220   |                           | 1.653 |
|                           | ROA        | 0.454                       | 5205.397   | -.536                     | 1.039 |
|                           | ROE        | 0.542                       | 4109.962   | .338                      | .669  |
|                           | NPM        | 0.191                       | 8075.508   | .184                      | 1.175 |
|                           | DER        | 0.340                       | 457.793    | -.179                     | 1.318 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

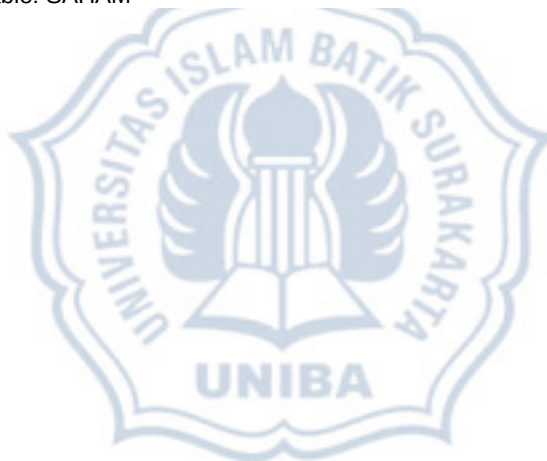


## Lampiran 12. Uji Parsial

**Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji Statistik t)**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant) | 2.146                       | .220       |                           | 1.653 | .104 |
|                           | ROA        | 0.454                       | .397       | -.536                     | 1.039 | .030 |
|                           | ROE        | 0.542                       | .962       | .338                      | .669  | .015 |
|                           | NPM        | 0.191                       | .508       | .184                      | 1.175 | .024 |
|                           | DER        | 0.340                       | .793       | -.179                     | 1.318 | .019 |

a. Dependent Variable: SAHAM



### Lampiran 13. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji F Statistik)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |              |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|--------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square  | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 246462259.592  | 4  | 61615564.898 | 1.273 | .029 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 2951383984.908 | 61 | 48383344.015 |       |                   |
|                    | Total      | 3197846244.500 | 65 |              |       |                   |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, NPM, ROA



## Lampiran 14. Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

**Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

*Model Summary*

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .278 <sup>a</sup> | .077     | .017              | 6955.81368                 |

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, NPM, ROA

